

**PEMAHAMAN GURU PJOK SMA SE- KABUPATEN PURWOREJO
TERHADAP PENILAIAN BERBASIS KINERJA (*AUTHENTIC ASSESSMENT*)
MATA PELAJARAN PJOK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

**Dinda Sekartaji
15601241113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**PEMAHAMAN GURU PJOK SMA SE- KABUPATEN PURWOREJO
TERHADAP PENILAIAN BERBASIS KINERJA (AUTHENTIC ASSESSMENT)
MATA PELAJARAN PJOK**

Oleh

Dinda Sekartaji
NIM 15601241113

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman guru PJOK Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Purworejo terhadap penilaian berbasis kinerja (*Authentic Assessment*) pada mata pelajaran PJOK.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan instrument angket. Subjek penelitian ini sejumlah 18 guru PJOK di 7 SMA Negeri di Kabupaten Purworejo. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil menunjukkan bahwa Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Purworejo terhadap penilaian berbasis kinerja (*Authentic Assessment*) berkategori sangat rendah sebesar 11,1%, rendah sebesar 11,1%, sedang sebesar 55,6%, tinggi sebesar 11,1%, dan sangat tinggi sebesar 11,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman guru PJOK SMA se-Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) adalah sedang.

Kata kunci: pemahaman, guru, penilaian autentik

**COMPREHENSION OF HIGH SCHOOL PHYSICAL EDUCATION TEACHERS
IN PURWOREJO REGENCY ON PERFORMANCE-BASED ASSESSMENT
(AUTHENTIC ASSESSMENT) SUBJECT OF PHYSICAL EDUCATION**

By:

Dinda Sekartaji
NIM 15601241113

ABSTRACT

This study aims to find out how the comprehension of high school physical education teachers in Purworejo Regency on the performance-based assessment (Authentic Assessment) on physical education subjects. The method in this study uses quantitative descriptive methods. Data collection techniques using questionnaire instruments. The subjects of this study were 18 physical education teachers in 7 Public High Schools in Purworejo Regency. Data were analyzed using descriptive statistical techniques in percentages form. The results showed that the Comprehension of Physical Education Teachers of Sport and Health at the High School in Purworejo Regency towards performance-based assessment (Authentic Assessment) categorized very low at 11.1%, low at 11.1%, moderate at 55.6%, high at 11.1%, and very high at 11.1%. This study can be concluded that the level of comprehension of the high school physical education teachers High School in Purworejo Regency towards the Performance Assessment (Authentic Assessment) is moderate.

Key word: comprehension, teachers, authentic assessment

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Sekartaji

NIM : 15601241113

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Pemahaman Guru PJOK SMA Se- Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Juli 2019

Yang Menyatakan,



Dinda Sekartaji
NIM. 15601241113

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PEMAHAMAN GURU PJOK SMA SE- KABUPATEN PURWOREJO TERHADAP PENILAIAN BERBASIS KINERJA (*AUTHENTIC ASSESSMENT*) MATA PELAJARAN PJOK

Disusun Oleh:

Dinda Sekartaji
NIM 15601241113

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 9 Juli 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Guntur M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Drs. Ngatman, M.Pd
NIP. 19670605 199403 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PEMAHAMAN GURU PJOK SMA SE- KABUPATEN PURWOREJO TERHADAP PENILAIAN BERBASIS KINERJA (*AUTHENTIC ASSESSMENT*) MATA PELAJARAN PJOK

Disusun Oleh:
Dinda Sekartaji
NIM 15601241113

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 11 Juli 2019

Nama/ Jabatan

Drs. Ngatman, M.Pd.
Ketua Penguji/ Pembimbing

Danang Pujo Broto, M.Or.
Sekretaris

Dr. Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd.
Penguji I (Utama)

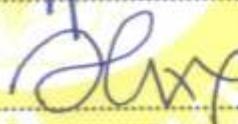
TIM PENGUJI

Tanda Tangan

.....


Tanggal

29/7/2019

.....


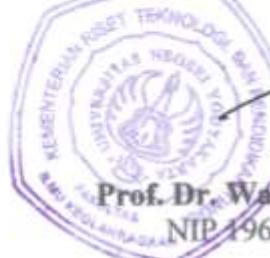
26/7/2019

.....


25/7/2019

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 0019

MOTTO

1. Jadikan Akhirat di Hatimu, Dunia di Tanganmu dan Kematian di Pelupuk Matamu. (Imam Syafi'i)
2. Sufyan rahimahullahu berkata:

“Sesungguhnya ilmu itu hanyalah dimaksudkan untuk diamalkan. Maka janganlah engkau meninggalkan menuntut ilmu dengan alasan sibuk beramal. Namun janganlah engkau meninggalkan beramal dengan alasan sibuk menuntut ilmu.” (Diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam Al-Hilyah, 7/12)
3. Allah menciptakan manusia didunia untuk mencari bekal (ilmu) untuk kehidupan akhirat maka carilah bekal di dunia sebanyak-banyaknya agar selamat dunia dan akhirat (Dinda Sekartaji)
4. Niatkan semua yang kita lakukan itu untuk ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, agar hidup terasa damai (Dinda Sekartaji)

PERSEMPAHAN

Alhamdulillahi rabbil' alamin segala puji bagi Allah Subhanahu wata'ala karena berkat ridha-Nya saya dapat mempersembahkan karya ini untuk orang-orang yang sangat bermakna dalam hidup saya dan telah membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, diantaranya:

1. Kedua orangtua saya tercinta, Ayahanda Yongki Bustami dan Ibunda Suratmi yang selalu mensuport, mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk saya selama ini
2. Ketiga kakak perempuan saya tersayang, Kiki Novitasari, Niken Agustin, dan Destri Utari yang telah memberikan dukungan, saran dan semangat selama ini
3. Kedua keponakan yang paling ganteng, lucu dan menggemaskan, Nanda Faeza Azka dan Aydan Abiyu Saka yang selalu membawa keceriaan dan kebahagiaan
4. Sahabat tersayangku, Layla NR, Septi DJ, Suri U yang selalu mensuport, memberikan semangat, belajar bersama dan menjalankan organisasi bersama, yang selalu ada dalam susah maupun senang selama kuliah di FIK UNY, semoga persahabatan kita sampai ke Surga-NYA.. Aamiin
5. Keluarga Tangguh Kak Deas, Mb Mus, Mb Mei, Mb Mel, Ika, Vina, teman seperjuangan Laras, Pardani, Diah yang selalu membantu dan memberi semangat untuk menyelesaikan TAS ini.

KATA PENGANTAR

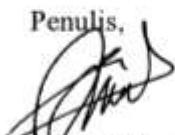
Puji syukur kehadirat Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa*) atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Ngatman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Guntur, M.Pd selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd selaku Ketua Pengudi, Sekretaris, dan Pengudi yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi PJKR beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
6. Para Kepala SMA Negeri se- Kabupaten Purworejo yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Para guru dan staf SMA Negeri se- Kabupaten Purworejo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa*) dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 Juli 2019

Penulis,


Dinda Sekartaji
15601241113

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN DEPAN | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN | v |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1. Manfaat Teoretis..... | 7 |
| 2. Manfaat Praktis | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| A. Kajian Teori..... | 8 |
| 1. Ranah Kognitif (Domain Kognitif) | 8 |
| 2. Definisi Pemahaman..... | 10 |
| 3. Hakikat Guru | 11 |
| 4. Definisi Pendidikan Jasmani | 13 |
| 5. Penilaian (<i>Assesment</i>) | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 6. Penilaian Berbasis Kinerja (Autentik Assesment)..... | 16 |
| 7. Mekanisme Penilaian..... | 24 |
| B. Kajian Penelitian Yang Relevan | 31 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 32 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Desain Penelitian..... | 34 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 35 |
| C. Populasi dan Sampel | 35 |
| D. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 37 |
| E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| 1. Instrumen Penelitian | 37 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| F. Uji Coba Instrumen | 42 |
| G. Teknik analisis data..... | 45 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 47 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 47 |
| B. Pembahasan | 52 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 57 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 57 |
| A. Kesimpulan..... | 57 |
| B. Implikasi Penelitian..... | 57 |
| C. Saran | 58 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 59 |
| | |
| LAMPIRAN..... | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir | 32 |
| Gambar 2. Diagram Batang Penelitian Tingkat Pemahaman Guru PJOK SMA Se-Kabupaten Purworejo Terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (<i>Authentic Assessment</i>) Mata Pelajaran PJOK..... | 48 |
| Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Guru pada Aspek Kompetensi Terkait Penilaian | 49 |
| Gambar 4. Diagram Batang Pemahaman Guru pada Keterlaksanaan Tiga Ranah Penelitian Penjas | 50 |
| Gambar 5. Diagram Batang Pemahaman Guru pada Mekanisme Penilaian Autentik | 51 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1. | Konversi Skor dan Predikat Hasil Belajar untuk Setiap Ranah | 28 |
| Tabel 2. | Rincian Subyek Penelitian | 36 |
| Tabel 3. | Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian..... | 38 |
| Tabel 4. | Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian..... | 41 |
| Tabel 5. | Kriteria Indeks Reliabilitas..... | 45 |
| Tabel 6. | Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pernyataan..... | 46 |
| Tabel 7. | Distribusi Frekuensi Konstrak Penelitian Pemahaman Guru PJOK SMA Se- Kabupaten Purworejo Terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (<i>Authentic Assessment</i>) Mata Pelajaran PJOK | 48 |
| Tabel 8. | Distribusi Frekuensi Faktor Pemahaman Guru pada Aspek Kompetensi Terkait Penilaian | 49 |
| Tabel 9. | Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru pada Keterlaksanaan Tiga Ranah Penelitian Penjas | 50 |
| Tabel 10. | Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru pada Mekanisme Penilaian Autentik | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Permohonan <i>Expert Judgement</i> | 62 |
| Lampiran 2. Validasi Ahli..... | 63 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba di SMA N 8 Purworejo | 64 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba di SMA N 2 Purworejo | 65 |
| Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian | 66 |
| Lampiran 6. Surat Keterangan DINPMPTSP Purworejo..... | 67 |
| Lampiran 7. Rekomendasi Penelitian DINPMPTSP Provinsi Jawa Tengah | 68 |
| Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA N 11 Purworejo | 69 |
| Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA N 4 Purworejo | 70 |
| Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA N 1 Purworejo | 71 |
| Lampiran 11. Lembar Uji Coba Instrumen | 72 |
| Lampiran 12. Hasil Uji Coba Instrumen | 77 |
| Lampiran 13. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen | 80 |
| Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas | 81 |
| Lampiran 15. Instrumen Penelitian | 90 |
| Lampiran 16. Hasil Instrumen Penelitian..... | 92 |
| Lampiran 17. Tabulasi Data Penelitian..... | 96 |
| Lampiran 18. Tabulasi Data Aspek Indikator | 97 |
| Lampiran 19. Hasil Analisis Statistik Penelitian..... | 101 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 20. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi | 110 |
| Lampiran 21. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi..... | 111 |
| Lampiran 22. Dokumentasi..... | 112 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia sedang berusaha meningkatkan mutu Pendidikan salah satunya, yaitu dengan merubah sistem Pendidikan yang sebelumnya menggunakan Kurikulum berbasis KTSP menjadi Kurikulum 2013. KTSP yang memberi keleluasaan terhadap guru membuat Kurikulum secara mandiri untuk masing-masing sekolah ternyata tak berjalan mulus dan dianggap memberatkan peserta didik karena terlalu banyak materi pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik, sehingga terlalu membebani peserta didik, sedangkan Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan, yaitu mendorong peserta didik, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran (Suaidinmath, 2014).

Kesuksesan pemerintah dalam menjalankan Kurikulum 2013 tidak terlepas dari peran penting seorang pendidik. Merujuk pada Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (1) ayat (6) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widya swara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan seseorang baik di sekolah maupun diluar sekolah. Undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau D-IV dan memiliki empat standar kompetensi yakni kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogis adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam Kompetensi kepribadian guru harus memiliki kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhhlak mulia. Dalam kompetensi sosial guru harus memiliki kemampuan pendidikan sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Kegiatan evaluasi memerlukan informasi yang diperoleh dari hasil penilaian pencapaian kompetensi siswa. Penilaian merupakan semua prosedur yang bertujuan untuk menentukan suatu mutu atau kualitas (Ngatman 2017: 5). Sedangkan menurut Sani, R. A. (2016: 15) penilaian adalah upaya sistematik dan sistemik yang dilakukan melalui pengumpulan data atau informasi yang sahih (valid) dan reliabel, dan selanjutnya data atau informasi tersebut diolah sebagai upaya melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program

pendidikan. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan penilaian di SMA mengacu pada Standar Penilaian Pendidikan dan peraturan-peraturan penilaian lain yang relevan yaitu kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017). Penilaian hasil belajar peserta didik juga perlu dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar di semua jenjang satuan pendidikan guna mendukung kemajuan sistem pendidikan di Indonesia.

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga atau disingkat PJOK adalah pendidikan yang sangat bermanfaat bagi aktivitas peserta didik dimana dalam proses pembelajarannya dapat mengembangkan individu dalam segi organik, kognitif dan emosional (Rokim, M. & Faridha N, 2016). Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (BSNP melalui Notodiprojo. R.S, 2014).

Untuk mendapatkan model penilaian yang tepat terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK diperlukan suatu instrumen penilaian yang dapat mengakses hasil belajar peserta didik atau kemampuannya secara langsung, secara kontekstual dan nyata (*authentic*). Penilaian yang kontekstual dan autentik dapat berupa penilaian unjuk kerja (*performance*). Penilaian autentik adalah jenis penilaian yang mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan dan situasi yang dijumpai dalam dunia nyata (Sani, R. A, 2016: 23).

Peningkatan kualitas pembelajaran PJOK sangat dipengaruhi oleh keberhasilan guru PJOK dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa. Tentunya keberhasilan guru PJOK dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh pemahaman guru PJOK terhadap penilaian hasil belajar itu sendiri. Pemahaman guru PJOK terhadap penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) sangat penting dan harus diketahui karena penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) merupakan implementasi dari Kurikulum 2013. Pemahaman merupakan proses pengetahuan seseorang dalam mencari makna atau memahami sesuatu hal. Menurut Daryanto (2008: 106-107) pemahaman (*comprehension*) adalah “kemampuan yang pada umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar”. Kemampuan pemahaman ini dapat dijabarkan dalam tiga bentuk, yaitu menerjemahkan (*translation*), menginterpretasi (*interpretation*), dan mengekstrapolasi (*extrapolation*).

Berdasarkan hasil penelitian Tomoliyus dkk. (2013) dengan mewawancara 25 guru penjas secara mendalam kemudian hasil wawancara dianalisis. Analisis hasil wawancara tersebut didapatkan hasil 25 (100%) guru penjas mengenal dan mengetahui tentang penilaian berbasis kinerja di sekolah dasar, akan tetapi guru penjas sekolah dasar di Kabupaten Bantul belum semua memahami penilaian berbasis kinerja. Hal ini telah terbukti dari hasil wawancara yang mendalam pada 25 guru penjas SD, hanya 40% guru yang paham terhadap penilaian berbasis kinerja, sedangkan yang 60% belum paham terhadap penilaian berbasis kinerja.

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepada guru PJOK SMA Negeri di Kabupaten Purworejo tentang “Pemahaman Guru PJOK SMA Se- Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada, permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penilaian authentik sampai saat ini merupakan implementasi penilaian dalam kurikulum 2013 yang sangat penting dan harus diketahui guru PJOK
2. Belum diketahuinya Pemahaman Guru PJOK SMA Negeri se- Kabupaten Purworejo terhadap Penilaiaan Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas agar terarah pada sasaran permasalahan maka peneliti membatasi masalah pada “pemahaman guru PJOK SMA Negeri se- Kabupaten Purworejo terhadap penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) mata pelajaran PJOK”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka muncul permasalahan pokok yang menjadi bahasan dalam penelitian ini yang dapat di formulasikan ke dalam suatu rumusan masalah yaitu “seberapa tinggi pemahaman guru PJOK SMA Negeri se- Kabupaten Purworejo terhadap penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) mata pelajaran PJOK?”.

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman guru PJOK SMA Negeri se- Kabupaten Purworejo terhadap penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) mata pelajaran PJOK.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian mengenai Pemahaman Guru PJOK SMA Negeri Se- Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*authentic assessment*) Mata Pelajaran PJOK diharapkan mendapatkan hasil dan bermanfaat:

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan sumbangan keilmuan khususnya tentang pemahaman guru PJOK SMA Negeri se- Kabupaten Purworejo terhadap penilaiaan berbasis kinerja (*authentic assessment*) mata pelajaran PJOK
- b. Dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian dalam lingkup yang sama dengan variable yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan sumber wawasan serta dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi

- b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo terhadap penilaiaan berbasis kinerja (*authentic assessment*) mata pelajaran PJOK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Ranah Kognitif (Domain Kognitif)

Dalam wikipedia bahasa Indonesia, Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama berupa Pengetahuan (kategori 1) dan bagian kedua berupa Kemampuan dan Keterampilan Intelektual (kategori 2-6).

a. Pengetahuan (Knowledge)

Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dsb. Sebagai contoh, ketika diminta menjelaskan manajemen kualitas, orang yg berada di level ini bisa menguraikan dengan baik definisi dari kualitas, karakteristik produk yang berkualitas, standar kualitas minimum untuk produk.

b. Pemahaman (Comprehension)

Berisikan kemampuan mendemonstrasikan fakta dan gagasan mengelompokkan dengan mengorganisir, membandingkan, menerjemahkan, memaknai, memberi deskripsi, dan menyatakan gagasan utama:

- 1) Terjemahan
- 2) Pemaknaan
- 3) Ekstrapolasi

Pertanyaan seperti: Membandingkan manfaat mengkonsumsi apel dan jeruk terhadap kesehatan.

c. Aplikasi (Application)

Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dsb di dalam kondisi kerja. Sebagai contoh, ketika diberi informasi tentang penyebab meningkatnya reject di produksi, seseorang yg berada di tingkat aplikasi akan mampu merangkum dan menggambarkan penyebab turunnya kualitas dalam bentuk fish bone diagram.

d. Analisis (Analysis)

Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yg rumit. Sebagai contoh, di level ini seseorang akan mampu memilah-milah penyebab meningkatnya reject, membanding-bandtingkan tingkat keparahan dari setiap penyebab, dan menggolongkan setiap penyebab ke dalam tingkat keparahan yg ditimbulkan.

e. Sintesis (Synthesis)

Satu tingkat di atas analisis, seseorang di tingkat sintesis akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yg dibutuhkan. Sebagai contoh, di tingkat ini seorang manajer kualitas mampu memberikan solusi untuk menurunkan tingkat reject di produksi berdasarkan pengamatannya terhadap semua penyebab turunnya kualitas produk.

f. Evaluasi (Evaluation)

Dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dsb dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya. Sebagai contoh, di tingkat ini seorang manajer kualitas harus mampu menilai alternatif solusi yang sesuai untuk dijalankan berdasarkan efektivitas, urgensi, nilai manfaat, nilai ekonomis, dsb.

2. Definisi Pemahaman

Pemahaman merupakan proses pengetahuan seseorang dalam mencari makna atau memahami sesuatu hal. Menurut Daryanto (2008: 106-107) pemahaman (*comprehension*) adalah “kemampuan yang pada umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar”. Kemampuan pemahaman ini dapat dijabarkan dalam tiga bentuk, yaitu menerjemahkan (*translation*), menginterpretasi (*interpretation*), dan mengekstrapolasi (*extrapolation*).

Menurut Subali, B (2016), kemampuan pemahaman merupakan kemampuan terendah dari mengerti (*understanding*). Kemampuan tersebut meliputi aspek sebagai berikut.

- a. Translasi (penerjemahan), yakni kemampuan menerjemahkan/menjelaskan suatu maksud atau informasi, misalnya menyatakan kembali dengan kata-katanya sendiri tentang suatu definisi, maksud, contoh dan sebagainya.
- b. Interpretasi (penafsiran), yakni kemampuan menafsirkan atau mengartikan suatu informasi, misalnya menjelaskan hal yang berhubungan atau yang ada relevansinya, mengurutkan ataupun menyusun kembali sesuai dengan urutannya, dan sebagainya.
- c. Ekstrapolasi (estimasi), yakni kemampuan untuk meramalkan kemungkinan-kemungkinan dari suatu informasi, misalnya menduga akibat/efek yang mungkin terjadi, memperkirakan faktor-faktor yang berpengaruh, menarik kesimpulan, dan sebagainya.

- d. Justifikasi (pembenaran), misalnya membenarkan suatu prosedur atau metode. Semuanya tanpa dihubungkan dengan penerapannya ataupun dihubungkan dengan hal-hal atau informasi yang lain.
3. Hakikat Guru
- a. Pengertian Guru

Menurut Sardiman (2001: 123), Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah”.

Merujuk pada Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (1) ayat (6) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widya swara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Selanjutnya pada Pasal 39 ayat 2, dinyatakan bahwa: “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.

b. Kompetensi Guru

Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, bahwa guru harus memiliki empat kompetensi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi pedagogik
 - a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, cultural, emosional, dan intelektual.
 - b) Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik
 - c) Mengembangkan kurikulum yang terkait mata pelajaran yang diampu.
 - d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
 - e) Memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran
 - f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
 - g) Berkomunikasi efektif, empatik, dan santun ke peserta didik.
 - h) Menyelenggarakan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar
- 2) Kompetensi keahlian/ Profesional
 - a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan budaya bangsa
 - b) Penampilan yang jujur, berakhhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
 - c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
 - d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
 - e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru

Menurut Mulyasa melalui Setyawan, A. B (2017) adalah kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Adapun dalam kompetensi ini seorang guru hendaknya mampu untuk:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh,
 - b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang ditempuh,
 - c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif,
 - d) Mengembangkan keprofesionalitasnya secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif,
 - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri
- 3) Kompetensi sosial

Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar.

4. Definisi Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematik untuk menuju Indonesia seutuhnya (Sukintana : 2004). Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang baik sebagai perorangan ataupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan

jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak (Arma dan Manadji, 1994: 5).

Pendidikan Jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. (Depdikbud, 2004: 7) Guru pendidikan jasmani merealisasikan tujuannya dengan mengajarkan dan meningkatkan aktivitas jasmani, dengan bimbingan tujuan pendidikan. Kegiatan pekerjaannya sehari-hari berwujud mengajarkan aktivitas jasmani, meskipun tugas yang sesungguhnya adalah usaha bantuan mengembangkan keseluruhan pribadi anak didik.

5. Penilaian (*Assessment*)

Penilaian merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas penilaian yang tepat. Keduanya saling terkait, sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang dicapai peserta didik. Selanjutnya sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik, oleh sebab itu, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan diperlukan perbaikan sistem penilaian yang tepat. (Ngatman, 2017: 206)

Penilaian adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk membuat keputusan tentang peserta didik. Data yang diperoleh dengan menggunakan tes maupun nontes kemudian diolah menjadi informasi tentang

peserta didik. Jadi proses penilaian meliputi pengumpulan bukti tentang hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik pada rumpun mata pelajaran penjasorkes dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan pengetahuan, psikomotor, dan afektif peserta didik. Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi semua hasil belajar peserta didik yang terdiri dari kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif, namun perkenaan masing-masing ranah tidak sama sehingga harus diperhatikan kerakteristik spesifikasi mata pelajaran yang akan dinilai (Mardapi, D. dalam Ngatman, 2017: 206-207)

Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik menurut Permendikbud pasal 1 ayat 1 No 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar, sedangkan menurut Sani, R. A. (2016: 15) penilaian adalah upaya sistematik dan sistemik yang dilakukan melalui pengumpulan data atau informasi yang sahih (valid) dan reliabel, dan selanjutnya data atau informasi tersebut diolah sebagai upaya melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan.

Tahapan utama yang perlu dilakukan selama rentang waktu tertentu dalam pelaksanaan penilaian adalah sebagai berikut:

- a Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan yang penting untuk dimiliki atau dinilai
- b Mengembangkan berbagai cara untuk mengukur penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang telah diidentifikasi
- c Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan
- d Menginterpretasi atau menganalisis informasi yang diperoleh untuk mengetahui hasil belajar
- e Menggunakan informasi yang diperoleh untuk memperbaiki proses pembelajaran

Tujuan penilaian sesuai dengan Permendikbud pasal 4 Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, yaitu:

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
 - b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran.
 - c. Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.
6. Penilaian Berbasis Kinerja (Autentik Assesment)
- a. Penilaian Autentik

Menurut Sani, R. A. (2016: 23) Penilaian Autentik adalah jenis penilaian yang mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan dan situasi yang

dijumpai dalam dunia nyata. Kompetensi tersebut merupakan kombinasi dari keterampilan yang dilandasi oleh pengetahuan dan dilaksanakan dengan sikap yang sesuai. Seseorang belum dapat dikatakan kompeten jika sikapnya dalam mendemonstrasikan keterampilan tidak sesuai dengan yang seharusnya. Penilaian autentik adalah penilaian yang mengukur, memonitor, dan menilai semua aspek belajar peserta didik secara holistik (meliputi ranah kognitif, psikomotor dan afektif) baik yang nampak sebagai hasil akhir dari suatu proses pembelajaran maupun berupa perubahan dan perkembangan aktivitas selama proses pembelajaran dikelas maupun dilapangan (Ngatman, 2017: 211).

“Proses Pembelajaran” peserta didik merupakan komponen penting dalam penilaian autentik. Dalam penjasorkes keterkaitan antara proses dan produk merupakan dua sisi mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Bagaimana proses dan cara peserta didik menyelesaikan tugas adalah bagian penilaian yang utama. Contoh: dalam mengajarkan gerak dasar lompat jauh, penilaian tidak hanya didasarkan pada jauh lompatan, namun proses pengambilan awalan, tumpuan saat melayang diudara, dan pendaratan merupakan komponen penilaian yang harus diutamakan (Ngatman, 2017: 215)

Beberapa karakteristik penilaian autentik menurut Sani, R. A. (2016: 28) adalah sebagai berikut :

- 1) Berpusat pada peserta didik
- 2) Merupakan bagian terintegrasi dari proses belajar mengajar
- 3) Bersifat kontekstual dan bergantung pada konten pembelajaran
- 4) Merefleksikan kompleksitas belajar

- 5) Menggunakan metode/ prosedur yang bervariasi
- 6) Menginformasikan cara pembelajaran atau program pengembangan yang seharusnya dilakukan, dan
- 7) Bersifat kualitatif

Beberapa karakteristik yang perlu dimiliki oleh penilaian autentik, yakni sebagai berikut:

- 1) Fokus pada kompetensi penting atau kecakapan khusus
- 2) Dilakukan secara mendalam untuk mengetahui kompetensi peserta didik
- 3) Berdampak pada penguatan proses dan hasil belajar
- 4) Memiliki kriteria penilaian yang telah diketahui oleh peserta didik
- 5) Memberi kesempatan pada peserta didik untuk mendemonstrasikan kemampuannya dengan berbagai cara

Prinsip dasar pelaksanaan penilaian autentik PJOK menurut Ngatman, (2017: 207-210) yaitu:

- 1) Proses pengumpulan data dilakukan melalui kerjasama secara alami (bersifat objektif)

Melakukan kerjasama antara guru dengan peserta didik secara individu untuk mendiskusikan tujuan belajar yang ingin dicapai. Membimbing dan mendorong peserta didik untuk menentukan tujuan- tujuan yang maksimal, akan tetapi harus realistik sesuai dengan tingkat kemampuannya. Para peserta didik akan menjadi lebih tekun belajar manakala mereka bekerja sama dengan guru.

- 2) Proses pengumpulan data dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan (kontinyu)

Kemajuan belajar peserta didik harus dicatat dan didokumentasikan agar dapat diperlihatkan peningkatannya kepada peserta didik, orangtua, atau kepada pihak pimpinan sekolah yang membutuhkan. Proses pengumpulan data dilakukan secara periodik, kalau penilaian hanya sau kali menjadi kurang tepat untuk melihat kelebihan dan kelemahan masing- masing peserta didik.

- 3) Data yang dihimpun meliputi berbagai aspek (bersifat holistik)

Proses pengumpulan data harus dapat mengumpulkan informasi secara mendalam tentang:

- a) Apa yang harus diketahui peserta didik (aspek kognitif),
 - b) Apa yang dirasakan dan bagaimana perasaan peserta didik terhadap makna pelajaran penjasorkes (aspek afektif),
 - c) Kemampuan/ keterampilan yang diperoleh peserta didik (aspek psikomotor), dan usaha yang dilakukan peserta didik (proses) untuk memperoleh hasil dari tujuan belajar.
- 4) Laporan kemajuan belajar harus dibuat dan disampaikan kepada orangtua/ wali peserta didik

Laporan kemajuan hasil belajar peserta didik tidak hanya cukup diketahui oleh guru penjasorkes saja, namun pihak sekolah, peserta didik dan orangtua juga harus mengetahui. Agar pihak yang berkepentingan tersebut memahami secara mendalam tentang kemajuan hasil belajar peserta didik, seyogyanya laporan tidak hanya memuat nilai numerik saja, misalnya skor 7, 8, dan 9. Akan lebih baik nilai

tersebut disertai dengan data dari berbagai aspek kemajuan belajar, misalnya: tentang perkembangan disiplin, keterampilan gerak, dan tingkat kesegaran jasmani. Laporan hasil belajar yang memuat berbagai aspek perkembangan kemajuan belajar, akan jauh lebih berharga bagi orangtua peserta didik. Dengan cara ini, orangtua peserta didik akan mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki, seperti keterampilan apa yang mesti ditingkatkan, aspek apa yang harus dipertahankan, dan bagaimana cara mengatasinya.

Kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi :

1) Penilaian kompetensi sikap (afektif)

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual (Majid, 2014: 163).

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui :

a) Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi. Fokus observasi mengamati kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial (Kunandar, 2014: 117,119).

b) Penilaian diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri. Aspek yang diamati dalam penilaian diri adalah kompetensi spiritual dan kompetensi sosial (Kunandar, 2014: 129-131).

c) Penilaian dari teman sejawat

Penilaian ini merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik dalam bentuk angket (Kunandar, 2014: 140).

d) Jurnal

Jurnal merupakan teknik penilaian berupa catatan pendidik didalam dan diluar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan yang berkaitan dengan sikap spiritual dan sosial. Instrumen yang digunakan berupa buku catatan harian (Kunandar, 2014: 147)

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan (kognitif)

Penilaian pengetahuan merupakan suatu proses untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan di mana peserta didik mengalami proses berpikir, mengenal, mengingat, mencipta dan memahami materi yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Kompetensi pengetahuan merefleksikan konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran (Komarudin, 2016: 62).

Pedoman penilaian kompetensi pengetahuan ini dikembangkan sebagai rujukan teknis bagi pendidik untuk melakukan penilaian sebagaimana dikehendaki dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah:

- a) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- b) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- c) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS) yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian sesuai tuntutan kompetensi dasar (KD). Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka dan deskripsi.

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan (psikomotor) berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan peserta didik dalam bergerak atau bertindak. Pencapaian kompetensi keterampilan sangat berhubungan dengan keterampilan yang dikuasai peserta didik sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan (Komarudin, 2016: 95).

Penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

b. Kelebihan dan Kelemahan Penilaian Autentik

- 1) Kelebihan Assesment Autentik berorientasi kepada penilaian proses pembelajaran, dengan demikian melalui penilaian otentik guru akan dapat mengetahui dimana kelebihan dan kelemahan dari siswa mengenai pemahaman tentang lithosfer, Assesment Autentik dapat menggambarkan pencapaian seorang siswa dalam pembelajaran kemajuan belajar, tidak sekedar ditunjukkan dengan angka-angka yang dinyatakan dalam rapor, penilaian dan hasil yang lebih autentik akan meningkatkan proses belajar mengajar, siswa lebih jelas mengetahui kewajiban-kewajiban mereka untuk menguasai tugas-tugas yang diberikan, dan guru yakin bahwa hasil-hasil asesmen itu bermakna dan berguna untuk meningkatkan pengajaran. Kurikulum 2013 mendasarkan penilaiannya pada pemenuhan setiap kompetensi inti. Setiap kompetensi inti memiliki pemenuhan tertentu. Dengan asesmen otentik, penilaian diharapkan dapat dilakukan secara maksimal karena melihat kemampuan siswa secara langsung (Mustikarani, W & Ruhimat, 2018)
- 2) Kelemahan Assesment Autentik, berkaitan dengan: Biaya Assesment Autentik lebih banyak dibanding tes-tes standar. Assesment Autentik mungkin kurang reliabel dan valid dibanding bentuk-bentuk asesmen lain. Bagi guru yang menggunakan Assesment Autentik dalam kelas, dituntut untuk lebih

pengembangan pendidikan dan profesionalitas. Assesment Autentik tidak seberguna tes-tes standar bagi para pembuat kebijakan karena asesmen otentik tidak dapat memperlihatkan trend-trend jangka panjang seperti tes-tes standar. Assesment Autentik memiliki bias di pihak penilai (Mustikarani, W & Ruhimat, 2018)

7. Mekanisme Penilaian

a. Perencanaan Penilaian Hasil Belajar

Merencanakan penilaian hendaknya memperhatikan standar perencanaan penilaian hasil belajar menurut (Kunandar, 2014: 73) yaitu :

- 1) Guru harus membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajarannya. Perencanaan penilaian setidak-tidaknya meliputi komponen yang akan dinilai, teknik yang akan digunakan serta kriteria pencapaian kompetensi.
- 2) Guru harus mengembangkan kriteria pencapaian Kompetensi Dasar (KD) sebagai dasar untuk penilaian.
- 3) Guru menentukan teknik dan instrumen penilaian sesuai indikator pencapaian KD.
- 4) Guru harus menginformasikan seawal mungkin kepada peserta didik tentang aspek-aspek yang dinilai dan kriteria pencapaiannya.
- 5) Guru menuangkan seluruh komponen penilaian ke dalam kisi-kisi penilaian.
- 6) Guru membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dan dilengkapi dengan pedoman penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan.

- 7) Guru menganalisis kualitas instrumen penilaian dengan mengacu pada persyaratan instrumen serta menggunakan acuan kriteria.
- 8) Guru menetapkan bobot untuk tiap-tiap teknik/jenis penilaian baik untuk KI 1 dan 2 dan KI 3 dan 4 dan menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik.
- 9) Guru menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan.

Langkah –langkah pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik yaitu:

- 1) Penetapan indikator pencapaian hasil belajar
 - 2) Pemetaan standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan teknik penilaian.
 - 3) Menyusun instrumen penilaian.
- b. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

Dalam Permendikbud no 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. Setelah menetapkan kriteria penilaian, pendidik memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan instrumen serta pedoman penyekoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih.

- 2) Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes dan/atau nontes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik.
- 3) Penilaian pada pembelajaran tematik-terpadu dilakukan dengan mengacu pada indikator dari Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran yang diintegrasikan dalam tema tersebut.
- 4) Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.
- 5) Laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk:
 - a) Nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu.
 - b) Deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.
- 6) Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait (misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan.

- 7) Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh semua pendidik selama satu semester, hasilnya diakumulasi dan dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi oleh wali kelas/guru kelas.

c. Analisis Hasil Penilaian

Keputusan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani meliputi tiga kompetensi secara terpisah, yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 menggunakan angka pada skala 4,00 – 1,00 dan deskripsi dalam menyekor pekerjaan peserta didik untuk setiap kegiatan penilaian (ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas-tugas, ujian sekolah). Laporan hasil penilaian oleh pendidik dapat berbentuk laporan hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester.

Untuk masing-masing ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) digunakan penyekoran dan pemberian predikat yang berbeda sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. Konversi Skor dan Predikat Hasil Belajar untuk Setiap Ranah

| Sikap | | Pengetahuan | | Keterampilan | |
|-------|---------------------|-------------|-------|-----------------|-------|
| Modus | Predikat | Skor Rerata | Huruf | Capaian Optimum | Huruf |
| 4,00 | SB (Sangat Baik) | 3,85 – 4,00 | A | 3,85 – 4,00 | A |
| | | 3,51 – 3,84 | A- | 3,51 – 3,84 | A |
| 3,00 | B (Baik) | 3,18 – 3,50 | B+ | 3,18 – 3,50 | B |
| | | 2,85 – 3,17 | B | 2,85 – 3,17 | B |
| | | 2,51 – 2,84 | B- | 2,51 – 2,84 | B |
| 2,00 | C (Cukup) | 2,18 – 2,50 | C+ | 2,18 – 2,50 | C |
| | | 1,85 – 2,17 | C | 1,85 – 2,17 | C |
| | | 1,51 – 1,84 | C- | 1,51 – 1,84 | C |
| 1,00 | K (Kurang) | 1,18 – 1,50 | D+ | 1,18 – 1,50 | D+ |
| | | 1,00 – 1,17 | D | 1,00 – 1,17 | D |

Sumber: Permendikbud No 104 Tahun 2014

Nilai akhir yang diperoleh untuk ranah sikap diambil dari nilai modus (nilai yang terbanyak muncul). Nilai akhir untuk ranah pengetahuan diambil dari nilai rerata. Nilai akhir untuk ranah keterampilan diambil dari nilai optimal (nilai tertinggi yang dicapai).

d. Tindak Lanjut Hasil

Analisis hasil evaluasi/penilaian yang telah dilakukan perlu di tindak lajuti oleh guru. Dengan menerapkan program pengayaan dan remedial. Prinsip pengayaan ditujukan untuk memperkuat aspek kompetensi yang sudah dikuasai oleh peserta didik, dan prinsip remedial ditujukan untuk memperbaiki aspek kompetensi yang belum dikuasai peserta didik (Subali, 2012: 134).

Kegiatan remedial dapat berupa tatap muka dengan guru atau diberi kesempatan untuk belajar sendiri, kemudian dilakukan penilaian dengan cara: menjawab pertanyaan, membuat rangkuman pelajaran, atau mengerjakan tugas mengumpulkan data. Waktu remedial diatur berdasarkan kesepakatan antara peserta didik dengan guru, dapat dilaksanakan pada atau di luar jam efektif.

Pembelajaran pengayaan merupakan pembelajaran tambahan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat, dan kecakapannya. Pembelajaran pengayaan berupa mengembangkan keterampilan berpikir, kreativitas, keterampilan memecahkan masalah, eksperimentasi, inovasi, penemuan, keterampilan seni, keterampilan gerak, dan sebagainya (Kunandar, 2014: 338)

e. Pelaporan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

Guru pendidikan jasmani setelah melakukn proses penilaian terhadap peserta didik dengan menggnakan beberapa teknik penilaian. Laporan yang di sampaikan oleh guru berdasarkan Permendikbud No 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan, dijelaskan bahwa hasil penilaian oleh pendidik dan satuan

pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orangtua dan pemerintah. Selanjutnya, berdasarkan standar penilaian pendidikan juga disebutkan bahwa laporan penilaian oleh pendidik dalam bentuk sebagai berikut :

- 1) Nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan serta keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu.
- 2) Deskripsi sikap diberikan untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.
- 3) Penilaian oleh masing-masing pendidik secara keseluruhan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk laporan hasil belajar peserta didik.

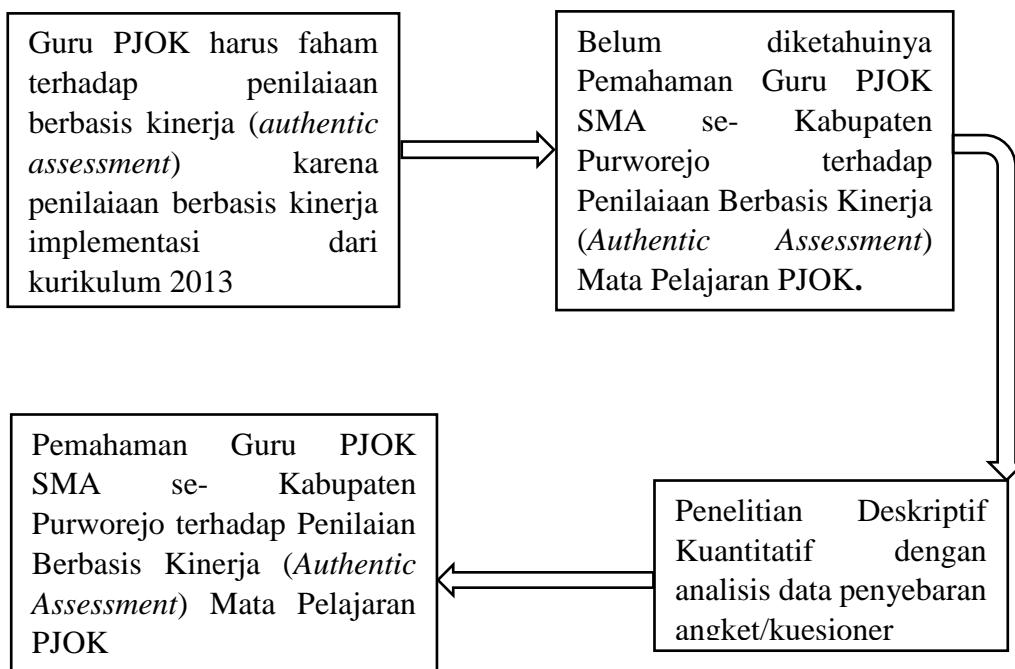
Laporan hasil belajar peserta didik merupakan dokumen penghubung antara sekolah dengan orangtua peserta didik maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mengetahui kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, laporan hasil belajar peserta didik harus komunikatif, informatif, dan komprehensif (menyeluruh) sehingga dapat memberikan gambaran mengenai hasil belajar peserta didik dengan jelas dan mudah dimengerti (Kunandar, 2014: 198)

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

- a Tingkat Kemampuan Guru Penjas Sekolah Dasar di Kabupaten Bantul oleh Tomoliyus, dkk (2013). Subjek penelitian ini adalah guru penjas yang sudah bersertifikasi sekolah dasar Kabupaten Bantul di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif analitik. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) 84% guru penjas sekolah dasar di Kabupaten Bantul kurang paham terhadap pengertian penjas. Hal ini menyebabkan sebagian besar (80%) guru penjas sekolah dasar di Kabupaten Bantul dalam proses pembelajaran menggunakan pengertian penjas tradisional; (2) Sebagian besar guru penjas sekolah dasar di Kabupaten Bantul telah mengetahui dan mengenal penilaian berbasis kinerja, tetapi sebagian besar (84%) guru penjas kurang paham terhadap pengertian penilaian berbasis kinerja. Hal ini karena 92% guru penjas kurang paham tentang cara mengembangkan penilaian berbasis kinerja. Disamping itu 96% guru penjas belum paham cara membuat rubrik
- b Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes Pada Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri Kabupaten Sleman Berdasarkan Kurikulum 2013 oleh Ristyandari, D (2017). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam ujicoba penelitian 11 guru di 7 SMP Kabupaten Sleman. Subjek penelitian 25 guru di 15 SMP. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk

persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebesar 12% sebanyak 3 responden, kategori tinggi sebesar 12% sebanyak 3 responden, kategori sedang sebesar 40% sebanyak 10 responden, kategori rendah sebesar 36% sebanyak 9 responden, sedangkan pada kategori sangat rendah sebesar 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman guru penjasorkes pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar di SMP Negeri Kabupaten Sleman berdasarkan Kurikulum 2013 berada pada kategori sedang.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

Evaluasi merupakan bagian integral dari suatu proses belajar mengajar PJOK. Evaluasi berfungsi sebagai salah satu cara untuk memantau perkembangan belajar peserta didik dan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran dapat tercapai, oleh sebab itu dalam upaya peningkatan kualitas hasil belajar peserta

didik harus ada kesinergian antara: materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan instrumen penilaian yang dipergunakan.

Pemahaman guru pada penilaian ini menjadi penekanan yang serius dimana guru harus benar-benar memahami dan melaksanakan penilaian tersebut untuk menilai hasil belajar peserta didik, terkait konsep penilaian yang terdiri dari pengertian penilaian, prinsip-prinsip penilaian, ranah penilaian, dan teknik dan instrumen penilaian. Selanjutnya mekanisme penilaian, guru harus memahami cara dalam perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil, tindak lanjut hasil dan pelaporan nilai hasil belajar peserta didik.

Penilaian autentik adalah jenis penilaian yang mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan dan situasi yang dijumpai dalam dunia nyata. Dalam Kurikulum PJOK 2013 sistem penilaian guru PJOK menggunakan penilaian authentik, oleh karena itu agar dapat memberi penilaian secara tepat dan objektif dibutuhkan tingkat pemahaman guru PJOK tentang penilaian authentik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2013: 3) penelitian diskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket/kuesioner. Menurut Sugiyono (2017: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sependapat dengan Arikunto (2013: 194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan prosentase. Berdasarkan teori tersebut penelitian diskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman guru PJOK SMA Negeri se- Kabupaten Purworejo terhadap penilaiaan berbasis kinerja (*Authentic Assasment*) mata pelajaran PJOK.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai sasaran penelitian ini adalah SMA Negeri se- Kabupaten Purworejo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 13 Mei - 27 Mei 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2002: 108), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang terdiri dari 28 guru mata pelajaran Penjasorkes di 11 SMA Negeri se- Kabupaten Purworejo. Dimana 4 SMA dengan jumlah 10 guru yang di pilih secara acak digunakan sebagai uji coba instrumen penelitian. Kemudian sisanya 18 responden merupakan subjek dalam penelitian ini. Rincian subyek penelitian disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian subyek penelitian

| No. | Nama Sekolah | Jumlah Guru Penjas |
|--------------|-------------------------|--------------------|
| 1. | SMA Negeri 1 Purworejo | 4 |
| 2. | SMA Negeri 2 Purworejo | 2 |
| 3. | SMA Negeri 3 Purworejo | 2 |
| 4. | SMA Negeri 4 Purworejo | 3 |
| 5. | SMA Negeri 5 Purworejo | 3 |
| 6. | SMA Negeri 6 Purworejo | 2 |
| 7. | SMA Negeri 7 Purworejo | 3 |
| 8. | SMA Negeri 8 Purworejo | 3 |
| 9. | SMA Negeri 9 Purworejo | 1 |
| 10. | SMA Negeri 10 Purworejo | 3 |
| 11. | SMA Negeri 11 Purworejo | 2 |
| Total | | 28 |

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2002: 109), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%- 15% atau 20%- 25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti, luas wilayah, dan besar kecilnya resiko (Arikunto, 2002: 112). Berdasarkan hal tersebut, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2017: 60) mengatakan bahwa, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo terhadap penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) mata pelajaran PJOK. Definisi operasional variabel yaitu skor tingkat pemahaman dipengaruhi oleh faktor pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo dalam menguasai konsep penilaian autentik berupa penilaian afektif, kognitif dan psikomotor, serta memahami mekanisme penilaian autentik mulai dari merencanakan, melaksanakan kegiatan penilaian, menganalisis hasil penilaian, dan kemampuan memahami untuk mengolah hasil, tindak lanjut sampai dengan pelaporan hasil belajar peserta didik sebagai bagian dari kompetensi wajib guru (kompetensi pedagogik) yang diukur melalui angket.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berupa angket. Angket yang berisi pernyataan positif dan negatif yang bertujuan untuk pembanding konsistensi jawaban. Sebagai alat pengambilan data angket ini disajikan dalam bentuk tertutup sehingga responden cukup memilih jawaban yang

telah disediakan. Skor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju/sangat sering, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang, dan sangat tidak setuju/tidak pernah. Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

| Alternatif Jawaban | Kode | Skor Positif | Skor Negatif |
|---------------------|------|--------------|--------------|
| Sangat Setuju | SS | 4 | 1 |
| Setuju | S | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | TS | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 | 4 |

Sumber : Sugiyono (2017: 134-135)

Penyusunan instrumen disusun berdasarkan beberapa langkah. Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2017: 199-203) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket :

- Isi dan tujuan pertanyaan disusun dalam skala pengukuran dan jumlah itemnya mencukupi untuk mengukur variable yang diteliti.
- Bahasa yang digunakan dalam penulisan angket harus disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden.
- Tipe dan bentuk pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup

- d. Pertanyaan tidak mendua (*double barreled*) sehingga tidak menyulitkan responden untuk memberikan jawaban.
- e. Tidak menanyakan yang sudah lupa, atau pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan berfikir berat.
- f. Pertanyaan tidak menggiring ke jawaban yang baik saja atau ke yang jelek saja.
- g. Panjang pertanyaan angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga akan membuat jemu responden dalam mengisi.
- h. Urutan pertanyaan dalam angket, dimulai dari yang umum menuju ke hal yang spesifik, atau dari yang mudah menuju ke hal yang sulit, atau diacak.
- i. Prinsip pengukuran angket yang diberikan kepada responden adalah instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variable yang akan diteliti.
- j. Penampilan fisik angket sebagai alat pengumpul data akan mempengaruhi responden atau keseriusan responden dalam mengisi angket.

Penyusunan instrumen disusun berdasarkan beberapa langkah. Menurut Hadi (1991: 7) langkah-langkah yang perlu dilaksanakan untuk menyusun sebuah instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo terhadap penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) mata pelajaran PJOK. Pemahaman diartikan sebagai kemampuan guru untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat yang nantinya akan dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pernyataan.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam obyek dari kajian teori yaitu meliputi pemahaman guru pada aspek kompetensi terkait evaluasi, pemahaman guru pada keterlaksanaan tiga aspek penilaian dalam evaluasi penjas (afektif, kognitif, dan psikomotorik), pemahaman guru pada mekanisme penilaian autentik (perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil, tindak lanjut, sampai dengan pelaporan hasil).

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Tahapan ini bertujuan menyusun butir-butir item pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun variabel, item-item pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran keadaan faktor tersebut. untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini.

Instrumen pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo terhadap penilaian berbasis kinerja (authentic assessment) mata pelajaran PJOK dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Dhiah Ristyandari (2017) dengan sedikit dilakukan modifikasi, maka dibuat kisi-kisi instrumen uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian

| Variabel | Faktor | Indikator | Nomer Butir | | Jml |
|---|---|--|--------------------------------|------------|-----|
| | | | (+) | (-) | |
| Pemahaman Guru PJOK SMA se-Kabupaten Purworejo Terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (<i>Authentic Assesment</i>) Mata Pelajaran PJOK | 1. Tingkat pemahaman guru pada aspek kompetensi terkait penilaian | Pengertian penilaian sebagai evaluasi pembelajaran | 1, 2 | 3, 4, 5 | 10 |
| | | Penilaian Autentik (<i>Authentic Assesment</i>) | 6, 7, 8, 10 | 9 | |
| | 2. Tingkat pemahaman guru pada keterlaksanaan tiga ranah penelitian penjas berdasarkan Kurikulum 2013 | Penilaian ranah afektif | 11, 13 | 12, | 10 |
| | | Penilaian ranah kognitif | 14, 15, 17 | 16 | |
| | | Penilaian ranah psikomotor | 18, 20 | 19 | |
| | 3. Tingkat pemahaman guru pada mekanisme penilaian autentik | Perencanaan penilaian | 21, 22 | 23 | 21 |
| | | Pelaksanaan Penilaian | 24, 25, 27 | 26 | |
| | | Analisis hasil penilaian | 29, 30, 31, 32 | 28 | |
| | | Tindak lanjut hasil penilaian | 33, 34 | 35 | |
| | | Pelaporan hasil belajar siswa | 36, 37, 38, 39, 41 | 40 | |
| JUMLAH | | | | | 41 |

Diadopsi dari penelitian Ristyandari, D. (2017).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawabannya. Dalam pelaksanaannya yaitu dengan memberikan angket kepada 18 guru penjas di 10 sekolah yang telah dipilih oleh peneliti sebagai sampel penelitian untuk mengisi angket tersebut.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan karena instrumen mengalami beberapa penyesuaian untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel. Instrumen diujikan pada 4 sekolah di Kabupaten Purworejo. Uji coba instrumen ini dilakukan sebelum pengambilan data penelitian. Angket perlu diuji cobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Seperti yang disampaikan oleh Arikunto (2013: 210), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak menemui kesulitan dalam menangkap maksud peneliti. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kalibrasi Ahli (Konsultasi)

Setelah butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli yang kompeten atau kalibrasi ahli. Kalibrasi dilakukan oleh Dr. Guntur, M.Pd selaku dosen yang berkompeten dan ahli dibidang evaluasi. Kalibrasi ahli hasilnya dinyatakan selesai dan dosen ahli menyatakan bahwa angket penelitian layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211) menyatakan bahwa validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi.

Untuk menganalisis kesahihan data dari butir instrumen yang telah disusun peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Person*. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_x = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

n = jumlah responden

X = Skor butir

Y = Skor total

Dalam pengolahan data dan analisis data dengan bantuan program komputer SPSS versi 22 dan menggunakan *Microsoft Windows Excel 2013*. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien r hitung > r tabel. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan tertentu. Apabila hasil korelasi lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 41 item pertanyaan terdapat 21 buah butir item yang gugur, sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan 20 butir pernyataan

3. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 221) reliabilitas instrumen merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji keandalan instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Anas Sudijono (2011: 207-208) berikut ini:

$$r_{II} = \left[\frac{n}{n-1} \right] 1 - \left[\frac{\sum Si^2}{S} \right]$$

Keterangan:

- r_{II} = Koefisien reliabilitas tes.
n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.
1 = Bilangan konstan.
 $\sum Si^2$ = Jumlah variansi skor dari tiap-tiap butir item.
S = Varian total.

Analisis uji reliabilitas data pada uji coba instrumen ini diolah menggunakan program SPSS versi 22. Setelah didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan r tabel, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada derajat kemaknaan dengan taraf 5% maka alat tersebut dinyatakan reliable. Hasil dari perhitungan *Alpha Cronbach* sebesar 0,961 sedangkan r tabel sebesar 0,632, sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel / andal. Dari beberapa literatur disebutkan bahwa kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Indeks Reliabilitas

| No | Interval <i>Alpha Cronbach</i> | Kriteria |
|----|--------------------------------|---------------|
| 1 | < 0,200 | Sangat Rendah |
| 2 | 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 3 | 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 4 | 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 5 | 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

(Sumber: Sugiyono, 2010: 268)

G. Teknik analisis data

Data pada penelitian tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Didalam penelitian ini, teknik analisis data mempergunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dimaknai. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa tinggi pemahaman guru PJOK SMA se-Kabupaten Purworejo terhadap penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) mata pelajaran PJOK.

Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun menjadi lima kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 6. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pernyataan

| Interval | Kategori |
|----------------------------------|---------------|
| $X \geq M + 1,5 SD$ | Sangat Tinggi |
| $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$ | Tinggi |
| $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$ | Sedang |
| $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$ | Rendah |
| $X \leq M - 1,5 SD$ | Sangat Rendah |

Keterangan :

X = Skor

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Sumber : Syaifudin Azwar (2010: 113)

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus dari Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

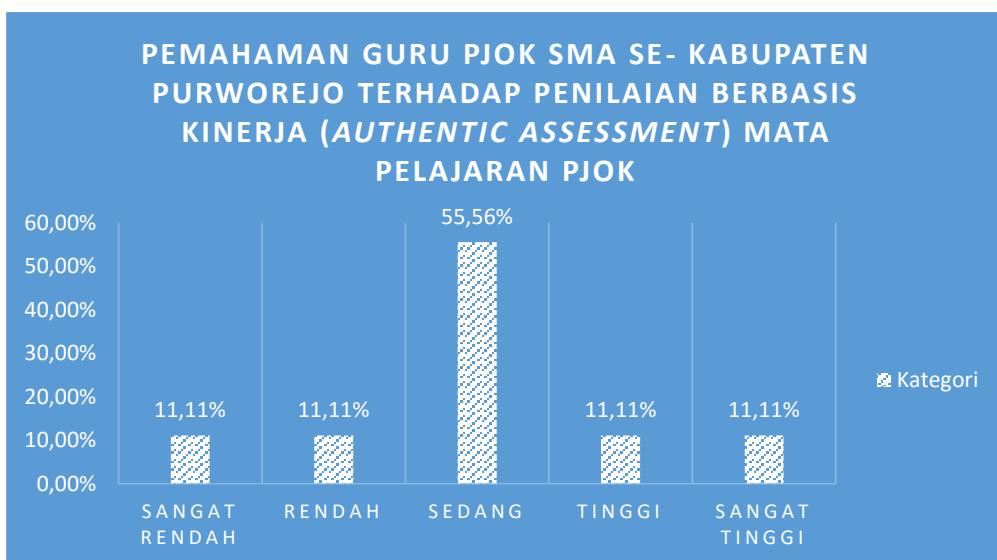
A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, dengan teknik analisis deskriptif presentase, berupa pengkategorian dan dibagi menjadi lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Azwar, 2010: 108). Hasil penelitian diperoleh berdasarkan isi angket yang diberikan kepada Guru Penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK berjumlah 18 guru. Penelitian ini dilaksanakan selama 14 hari, dari dimulai penyebaran angket sampai penarikan. Dari hasil analisis dan penghitungan yang dilakukan diperoleh sejumlah angka-angka, dimana angka-angka ini kemudian dibahas dan di deskripsikan.

Dari analisis yang dilakukan diperoleh ketentuan pada konstrak keseluruhan penelitian yaitu Pemahaman Guru PJOK SMA Se- Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK adalah untuk skor tertinggi 80, skor terendah 58, rerata/mean 69,17, dan standar deviasi (SD) 6,609. Berikut disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dan hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Konstrak Penelitian Pemahaman Guru PJOK SMA Se- Kabupaten Purworejo Terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK

| No | Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|---------------|---------------------------|-----------|--------------|---------------|
| 1. | $X \geq 78,78$ | 2 | 11,11% | Sangat Tinggi |
| 2. | $72,47 \leq X \leq 78,78$ | 2 | 11,11% | Tinggi |
| 3. | $65,86 \leq X < 72,47$ | 10 | 55,6% | Sedang |
| 4. | $59,26 \leq X < 65,86$ | 2 | 11,11 % | Rendah |
| 5. | $X \leq 59,26$ | 2 | 11,11% | Sangat Rendah |
| Jumlah | | 18 | 100 % | |



Gambar 2. Diagram Batang Penelitian Tingkat Pemahaman Guru PJOK SMA Se- Kabupaten Purworejo Terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK

Hasil penelitian Pemahaman Guru PJOK SMA Se- Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK yang masuk dalam kategori “sangat tinggi” sebesar 11,11% sebanyak 2 responden , kategori “tinggi” sebesar 11,11% sebanyak 2 responden, kategori “sedang” sebesar 55,56% sebanyak 10 responden, kategori “rendah” sebesar 11,11% sebanyak 2 responden, dan kategori “sangat rendah” sebesar 11,11% sebanyak 2 responden. Dengan demikian disimpulkan bahwa pemahaman guru PJOK SMA se- Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*)

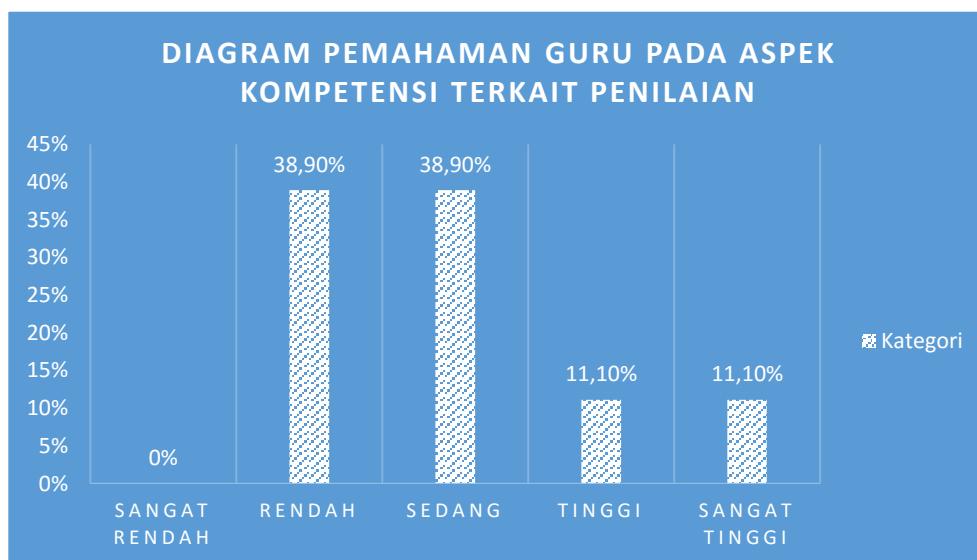
adalah sedang, dimana hasil tersebut memiliki tiga faktor di dalamnya yang kemudian dijabarkan sebagai berikut :

1. Tingkat Pemahaman Guru Pada Aspek Kompetensi Terkait Penilaian

Dari analisis yang dilakukan diperoleh ketentuan untuk skor tertinggi 24, skor terendah 16, rerata/mean 19,56 dan standar deviasi (SD) 2,382. Berikut disajikan tabel serta histogram distribusi frekuensi hasil pengkategorian.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Pemahaman Guru Pada Aspek Kompetensi Terkait Penilaian

| No | Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|---------------|---------------------------|-----------|--------------|---------------|
| 1. | $X \geq 23,13$ | 2 | 11,1% | Sangat Tinggi |
| 2. | $20,75 \leq X \leq 23,13$ | 2 | 11,1% | Tinggi |
| 3. | $18,37 \leq X < 20,75$ | 7 | 38,9% | Sedang |
| 4. | $15,987 \leq X < 18,37$ | 7 | 38,9% | Rendah |
| 5. | $X \leq 15,987$ | 0 | 0% | Sangat Rendah |
| Jumlah | | 18 | 100 % | |



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Guru Pada Aspek Kompetensi Terkait Penilaian

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui Pemahaman Guru Pada Aspek Kompetensi Terkait Penilaian yaitu sebanyak 2 responden (11,1%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 2 responden (11,1%) memiliki kategori Tinggi, 7

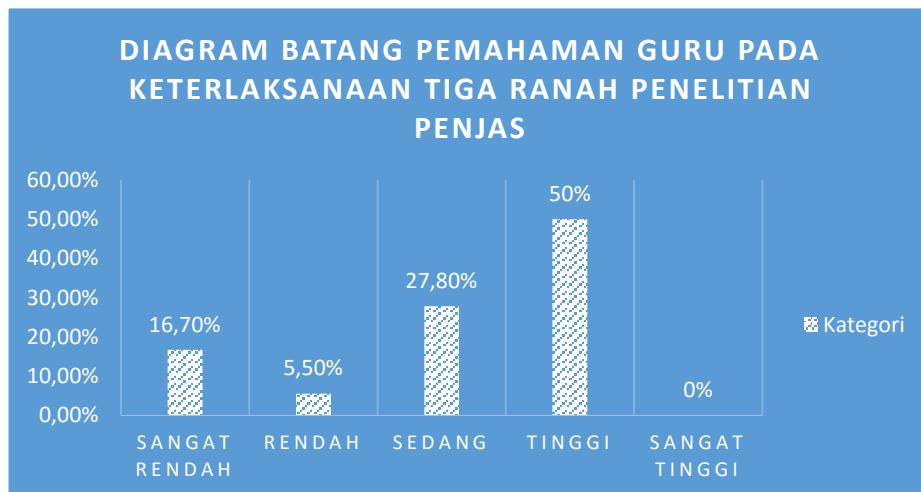
responden (38,9%) memiliki kategori Sedang, 7 responden (38,9%) memiliki kategori Rendah, 0 responden (0%)

2. Tingkat Pemahaman Guru Pada Keterlaksanaan Tiga Ranah Penelitian Penjas

Dari analisis yang dilakukan diperoleh ketentuan untuk skor tertinggi 28, skor terendah 20, rerata/mean 25,56 dan standar deviasi (SD) 2,382. Berikut disajikan tabel serta histogram distribusi frekuensi hasil pengkategorian.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru Pada Keterlaksanaan Tiga Ranah Penelitian Penjas

| No | Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|---------------|---------------------------|-----------|--------------|---------------|
| 1. | $X \geq 29,62$ | 0 | 0 % | Sangat Tinggi |
| 2. | $26,91 \leq X \leq 29,62$ | 9 | 50 % | Tinggi |
| 3. | $24,21 \leq X < 26,91$ | 5 | 27,8 % | Sedang |
| 4. | $21,5 \leq X < 24,21$ | 1 | 5,5 % | Rendah |
| 5. | $X \leq 21,5$ | 3 | 16,7 % | Sangat Rendah |
| Jumlah | | 18 | 100 % | |



Gambar 4. Diagram Batang Pemahaman Guru Pada Keterlaksanaan Tiga Ranah Penelitian Penjas

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui Frekuensi Aspek Pemahaman Guru Pada Keterlaksanaan Tiga Ranah Penelitian Penjas yaitu sebanyak 0 responden (0%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 9 responden (50%) memiliki kategori Tinggi, 5 responden (27,8%) memiliki kategori Sedang, 1

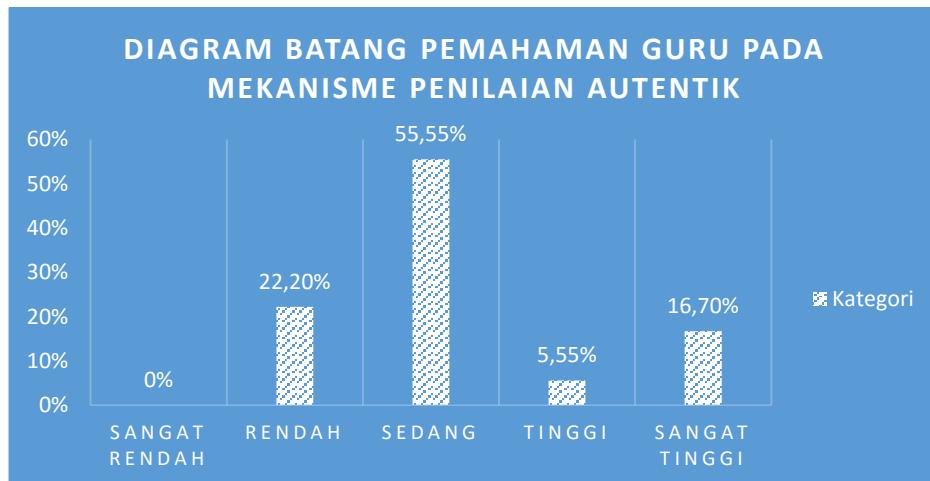
responden (5,5%) memiliki kategori Rendah, 3 responden (16,7%) memiliki kategori Sangat Rendah.

3. Tingkat Pemahaman Guru Pada Mekanisme Penilaian Autentik

Dari analisis yang dilakukan diperoleh ketentuan untuk skor tertinggi 28, skor terendah 21, rerata/mean 24,06 dan standar deviasi (SD) 2,313. Berikut disajikan tabel serta histogram distribusi frekuensi hasil pengkategorian.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pemahaman Guru Pada Mekanisme Penilaian Autentik

| No | Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|---------------|---------------------------|-----------|--------------|---------------|
| 1. | $X \geq 27,53$ | 3 | 16,7 % | Sangat Tinggi |
| 2. | $25,22 \leq X \leq 27,53$ | 1 | 5,55 % | Tinggi |
| 3. | $22,9 \leq X < 25,22$ | 10 | 55,55 % | Sedang |
| 4. | $20,59 \leq X < 22,9$ | 4 | 22,2 % | Rendah |
| 5. | $X \leq 20,59$ | 0 | 0 % | Sangat Rendah |
| Jumlah | | 18 | 100 % | |



Gambar 5. Diagram Batang Pemahaman Guru Pada Mekanisme Penilaian Autentik

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui Pemahaman Guru Pada Mekanisme Penilaian Autentik yaitu sebanyak 3 responden (16,7%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 1 responden (5,55%) memiliki kategori Tinggi, 10

responden (55,55%) memiliki kategori Sedang, 4 responden (22,2%) memiliki kategori Rendah, 0 responden (0%) memiliki kategori Sangat Rendah.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pemahaman guru penjas SMA se- Kabupaten Purworejo pada pelaksanaan penilaian Autentik mata pelajaran PJOK. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa angket penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase. Kategori-kategori pemahaman guru penjas SMA se- Kabupaten Purworejo pada pelaksanaan penilaian Autentik mata pelajaran PJOK dijabarkan ke dalam tiga faktor sebagai berikut :

1. Pemahaman Guru Pada Aspek Kompetensi Terkait Penilaian

Berdasarkan analisis data diatas dapat diketahui bahwa pemahaman Guru Penjas aspek Kompetensi terkait Penilaian berada pada kategori rendah dan sebesar 38,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru yang masih kurang dalam pemahaman dan guru yang memiliki pemahaman sedang terkait aspek penilaian penjas seimbang atau berjumlah sama. Hal ini perlu menjadi perhatian karena dikategorikan rendah berarti guru tersebut belum cukup baik dalam melaksanakan penilaian penjas dan dikategorikan sedang berarti menunjukkan bahwa guru sudah cukup baik dalam menerapkan konsep penilaian akan tetapi belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam upaya memahami konsep penilaian Kurikulum 2013. Salah satu standar kompetensi pedagogik guru menurut Permendiknas No. 16 th 2007 mampu memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar serta menentukan prosedur penilaian dan evaluasi

proses dan hasil belajar. Selain hal tersebut terdapat 11,1% guru memiliki kategori sangat tinggi dan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru sudah sangat baik, mampu mengetahui dan dapat menerapkan penilaian sesuai dengan Kurikulum yang berlaku.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa bahwa guru penjas belum optimal dalam menerapkan Penilaian Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang berlaku saat ini berdasarkan pernyataan yang terdapat dalam angket dan hasil observasi penulis.

2. Tingkat pemahaman guru pada keterlaksanaan tiga ranah penilaian penjas berdasarkan Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa aspek tingkat pemahaman guru pada keterlaksanaan tiga ranah penilaian penjas berdasarkan kurikulum 2013 berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 50%. Dengan hasil tersebut menjelaskan bahwa pemahaman guru terkait keterlaksanaan tiga ranah penilaian penjas berdasarkan kurikulum 2013 dikatakan baik, secara pelaksanaan menggunakan instrumen dan rubik penilaian dengan tepat sehingga hasil penilaian ketiga ranah tersebut sesuai dengan kurikulum 2013. Menurut Kunandar (2014:67) dalam kurikulum 2013 standar kompetensi lulusan meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan butir pernyataan yang telah dijawab, guru penjas telah memahami berbagai macam penilaian di ranah afektif, kognitif dan psikomotor sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selanjutnya sebesar 27,8% pada kategori sedang, hal tersebut dapat dikatakan cukup baik dalam melakukan penilaian ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Selanjutnya pada

kategori rendah sebesar 5,5%, hal tersebut menunjukkan pemahaman guru terkait penilaian ranah afektif, kognitif, dan psikomotor yaitu kurang. Selanjutnya pada kategori sangat rendah sebesar 6,8% hal ini menunjukkan guru penjas belum paham terkait konsep penilaian ranah afektif, kognitif, dan psikomotor yang benar dan tepat sesuai dengan kurikulum 2013.

3. Tingkat Pemahaman Guru Pada Mekanisme Penilaian Autentik

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa aspek tingkat pemahaman guru pada mekanisme penilaian Autentik berada pada kategori sedang yaitu sebesar 55,55%, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru PJOK SMA di Kabupaten Purworejo sudah cukup baik dalam memahami mekanisme penilaian Autentik. Kemudian pada kategori tinggi sebesar 5,55%, pada kategori sangat tinggi sebesar 16,7% dan ada beberapa guru pada kategori rendah sebesar 22,2% yang dapat diartikan bahwa guru kurang memahami mekanisme penilaian Autentik yang merupakan implementasi dari Kurikulum 2013.

Dalam Permendikbud No 66 th 2013 penilaian hasil belajar oleh pendidik dalam proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai bahan acuan dalam membuat RPP pada awal semester, pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes atau nontes, hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar. Dengan hasil analisis dominan sedang tersebut menandakan guru PJOK sudah cukup memahami dalam perencanaan, pelaksanaan, analisis data, tindak lanjut dan pelaporan hasil belajar siswa yang harus dilaksanakan secara terprogram dan sistematis dalam artian dalam perencanaan dan pelaksanakan perlu

memperhatikan rancangan yang telah di susun yang tertuang dalam kisi-kisi penilaian.

Dari analisis ketiga faktor penelitian dimana masing-masing untuk faktor pertama tingkat pemahaman guru pada kompetensi terkait penilaian dan faktor ketiga yaitu tingkat pemahaman guru pada mekanisme penilaian autentik sama-sama berada pada kategori sedang, dan pada kategori faktor kedua yaitu tingkat pemahaman guru pada keterlaksanaan tiga ranah penilaian penjas berada pada kategori tinggi. Dari pembahasan hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa pada faktor pertama dan ketiga dan tersebut menjelaskan guru memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap mekanisme-mekanisme dalam penyusunan rancangan untuk menunjang proses pelaksanaan penilaian pembelajaran penjas. Membuktikan bahwa sebagian guru atau lebih tepatnya sebesar 38,9% guru dan 55,55% guru yang ada dalam pelaksanaan evaluasi sudah cukup baik dalam memahami dan mengacu pada susunan mekanisme yang seharusnya.

Hasil analisis dari ketiga faktor menunjukkan bahwa pada penelitian mengenai Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Purworejo terhadap penilaian berbasis kinerja (*Authentci Assessment*) terkait mata pelajaran PJOK berada pada kategori sangat rendah sebesar 11,1%, rendah sebesar 11,1%, sedang sebesar 55,55%, tinggi sebesar 11,1%, sangat tinggi sebesar 11,1%. Dengan demikian disimpulkan bahwa pemahaman guru PJOK SMA se-Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) adalah sedang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Terkendala saat melakukan perizinan karena setiap sekolah memiliki kebijakan masing-masing terkait surat perizinan penelitian sehingga peneliti sempat kebingungan dan sempat ditolak dibeberapa sekolah
2. Butir pernyataan instrumen yang gugur pada saat ujicoba sebanyak 21 butir seharusnya dapat dilakukan perbaikan ulang sampai semua instrumen penelitian menjadi valid.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru Pemahaman Guru PJOK SMA Se- Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK pada kategori sedang sebesar 55,56% atau 10 guru, kemudian 11,1% atau 2 guru berada pada kategori rendah, tinggi, sangat tinggi, dan sangat rendah. Dengan demikian disimpulkan bahwa pemahaman guru PJOK SMA se- Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) adalah sedang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang terkumpul dari data penelitian yang telah peneliti lakukan menggunakan instrumen angket dengan skala likert dengan interval skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), 3 setuju (S), 2 tidak setuju (TS) dan 1 sangat tidak setuju (STS) ternyata sebagian besar guru dinyatakan dalam kategori “Sedang” yaitu sebesar 55,56%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman guru PJOK SMA se- Kabupaten Purworejo terhadap penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) dalam kategori sedang atau cukup baik, hal ini mengandung implikasi agar kedepannya perlu ditingkatkan pemahaman guru terkait penilaian autentik dengan kesadaran diri guru membaca buku-buku terkait penilaian autentik maupun diadakannya workshop/ pelatihan terkait penilaian autentik sehingga pemahaman guru menjadi lebih baik ataupun sangat baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penulis memberikan saran kepada guru Penjasorkes yang mempunyai Pemahaman tentang penilaian autentik dalam kategori sedang, agar lebih ditingkatkan lagi pemahamannya agar menjadi baik dan kategori kurang agar lebih meningkatkan dengan cara berdiskusi dengan teman sejawat atau melalui forum MGMP atau mencari konsep penilaian dari berbagai sumber.
2. Bagi Kepala Sekolah , agar menjadi bahan evaluasi kepada guru-guru untuk lebih meningkatkan pemahaman terkait penilaian autentik agar pelaksanaan Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat sebagai acuan atau referensi dalam melakukan penelitian dalam lingkup yang sama dengan variable yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdullah, A. & Manadji, A. (1994). Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Astiti, K.A. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Andi.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Fenanlampir. A & Faruq. M.M. (2015). Tes & Pengukuran dalam Olahraga. Yogyakarta: Andi
- Hadi, S. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Komarudin. (2016). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Majid, A. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustikarani, W & Ruhimat, M. (2018). *Kelemahan Dan Keungulan Implementasi Authentic Assessment Dalam Pembelajaran Geografi*. Gea. Jurnal Pendidikan Geografi, Volume 18, Nomor 2, Oktober 2018
- Notodiprojo. R.S. (2014). Jurnal Pendidikan Olahraga. Jakarta. Asisten Deputi Olahraga Pendidikan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia
- Permendikbud No 53 Tahun 2015. Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikbud
- _____ No 23. Tahun 2016. Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud
- _____ No .66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah
- _____ No. 104 Tahun 2014 tantang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
- Ristyandari, D. (2017). Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes Pada Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri Kabupaten Sleman

Berdasarkan Kurikulum 2013. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta

- Rokim, M. & Faridha N. 2016. Survei Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Pada Guru PJOK Di SMA Negeri Se Kabupaten Nganjuk. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 04 Nomor 01 Tahun 2016, 17 - 24
- Sani, R. A. (2016). Penilaian Autentik. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman, A. M . (2001). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- Setyawan, A. B (2017). Dasar Profesionalitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.
- Suaidinmath. (2014). Inti dari Kurikulum 2013 dan Alasan dari Perubahan Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013. Diunduh pada tanggal 15 Maret 2018 dari <https://suaidinmath.wordpress.com/2014/05/13/inti-dari-kurikulum-2013-dan-alasan-dari-perubahan-kurikulum-ktsp-ke-kurikulum-2013/>.
- Subali, B. (2016). *Prinsip Assesment dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- _____. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tomoliyus dkk. (2013). Tingkat Kemampuan Guru Penjas Sekolah Dasar di Kabupaten Bantul. JURNAL KEPENDIDIKAN, Volume 43, Nomor 2, November 2013, Halaman 174 – 184
- Wikipedia bahasa Indonesia. Diunduh pada tanggal 15 Maret 2018 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Expert Judgement

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgment*
Lampiran : 1 bendel

Kepada :

Yth. Dr. Guntur M.Pd
Universitas Negeri Yogyakarta
Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu tentang "Pemahaman Guru PJOK SMA se- Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK." dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Sekartaji

Nim : 15601241113

Prodi : PJKR 2015

Memohon kepada Bapak Dr. Guntur M.Pd untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *expert judgment*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Drs. Ngatman, M.Pd
NIP. 19670605 199403 1 001

Yogyakarta, 9 Mei 2019
Mahasiswa


Dinda Sekartaji
NIM. 15601241113

Lampiran 2. Validasi Ahli

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Guntur M.Pd
NIP : 19810926 200604 1 001
Jurusan : Pendidikan Olahraga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Dinda Sekartaji
NIM : 15601241113
Program Studi : PJKR
Judul : Pemahaman Guru PJOK SMA se- Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penilaian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Mei 2019

Validator

Dr. Guntur M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

Catatan:

- Beri tanda (✓)

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba di SMA N 8 Purworejo



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8
PURWOREJO**

Dusun Patalan, Grabag, Kabupaten Purworejo, Kode Pos 54265 Telp. 0275 3141096
Faksimile 0275-3141046 Surat Elektronik sman8_purworejo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 367 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

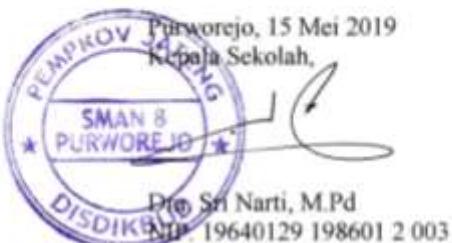
Nama : **Dra. Sri Narti, M.Pd**
NIP : 19640129 198601 2 003
Pangkat / Gol. : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Kepala SMA Negeri 8 Purworejo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DINDA SEKARTAJI**
NIM : 15601241113
Prodi : S1 Pend. Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Uji Coba Penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir Skripsi dengan judul **"Pemahaman Guru PJOK SMA se-Kabupaten Purworejo Terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (Authentic Assessment) Mata Pelajaran PJOK"** di SMA Negeri 8 Purworejo tanggal 14 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba di SMA N 2 Purworejo



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
PURWOREJO**

Jalan Mayor Jendral S. Parman Kutoarjo, Purworejo Kode Pos 54211 Telepon 0275-641317
Faksimile 0275-642379 Surat Elektronik smns2purworejok@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/1293

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa

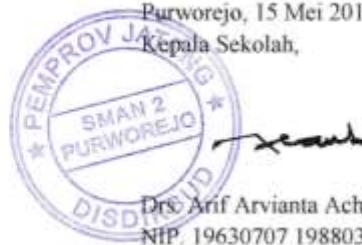
Nama : **DINDA SEKARTAJI**
NIM : 15601241113
Program Studi : PJKR
Instansi/Univ/ Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan Uji Coba Penelitian Skripsi di SMA Negeri 2 Purworejo pada tanggal 15 Mei 2019 dengan judul **“Pemahaman Guru PJOK SMA se-Kabupaten Purworejo Terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (Authentic Assessment) Mata Pelajaran PJOK”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Purworejo, 15 Mei 2019

Kepala Sekolah,



Drs. Arif Arvianta Achmad, M.Pd.
NIP. 19630707 198803 1 016

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 05.24/UN.34.16/PP/2019.

10 Mei 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri

di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dinda Sekartaji
NIM : 15601241113
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Ngatman, M.Pd.
NIP : 196706051994031001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s/d Juni 2019
Tempat : SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo
Judul Skripsi : Pemahaman Guru PJOK SMA se-Kabupaten Purworejo Terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (Authentic Assessment) Mata Pelajaran PJOK.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



(Dr. Wirwan S. Suherman, M.Ed.)
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Keterangan DINPMPTSP Purworejo

PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Proklamasi No. 2 Purworejo Kode Pos 54111
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : dpmpstsp.purworejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 562.42/158/2019

I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pererbitan Surat Keterangan Penelitian

II. Menunjuk : 05.24/UN.34.16/PP/2019

III. Bupati Purworejo memberi Surat Keterangan Penelitian untuk melaksanakan Penelitian dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

| | | |
|---------------------------------|---|---|
| ❖ Nama | : | DINDA SEKARTAJI |
| ❖ Pekerjaan | : | PELAJAR/MAHASISWA |
| ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. | : | 330603420197001 |
| ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi | : | UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA |
| ❖ Program Studi | : | Pendidikan Jasmani kesehatan dan rekreasi |
| ❖ Jurusan | : | Pendidikan Olahraga |
| ❖ Alamat | : | MUTIHAN RT 01 RW 02 ,KEDUREN Kec. PURWODADI Kab. PURWOREJO |
| ❖ No. Telp. | : | 0895357199743 |
| ❖ Penanggung Jawab | : | Drs. Ngatman, M.Pd |
| ❖ Maksud / Tujuan | : | Penelitian |
| ❖ Bidang Penelitian | : | Pendidikan |
| ❖ Judul | : | Pemahaman Guru PJOK SMA Se-Kabupaten Purworejo Terhadap penilaian Berbasis Kinerja (Authentic Assessment) Mata Pelajaran PJOK |
| ❖ Lokasi | : | SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo |
| ❖ Lama Penelitian | : | 1 BULAN |
| ❖ Jumlah Peserta | : | 1 ORANG |

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

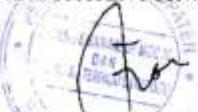
- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya menyampaikan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KESBANGPOL Kab. Purworejo dan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku tanggal 21 Mei 2019 sampai dengan tanggal 21 Juni 2019.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo;
2. Kepala DINDIKPORA Kab. Purworejo;
3. Kepala SMA Negeri terkait;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta.

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 21 Mei 2019
a.n. BUPATI PURWOREJO
KEPALA DINAS
PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PURWOREJO


WIDYO PRAYITNO, SH.
Pembina Utama Muda
NIP. 19620227 198903 1 007



Lampiran 7. Rekomendasi Penelitian DINPMPTSP Provinsi Jawa Tengah



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/4706/04.5/2019

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah ;
4. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 69 tahun 2003 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 64 Tahun 2002 tentang Pejabat Pelaksana Tugas (PLT), Pejabat Pelaksana Harian (PLH) dan Pejabat Yang Menjalankan Tugas (YMT) Pada Unit Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah ;
5. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 821.2/27 tahun 2019 tentang Penunjukan Pejabat Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 05.24/UN34.16/PP/2019 Tanggal 10 Mei 2019 Hal : Izin Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DINDA SEKARTAJI
2. Alamat : Mutihan rt 001 rw 002 Keduren Purwodadi Purworejo
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

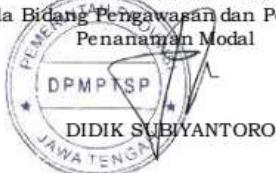
- a. Judul Proposal : PEMAHAMAN GURU PJOK SMA SE- KABUPATEN PURWOREJO TERHADAP PENILAIAN BERBASIS KINERJA (AUTHENTIC ASSESSMENT) MATA PELAJARAN PJOK
b. Tempat / Lokasi : SMA NEGERI SE- KABUPATEN PURWOREJO
c. Bidang Penelitian : Fakultas Ilmu Keolahragaan
d. Waktu Penelitian : 13 Mei 2019 sampai 31 Juni 2019
e. Penanggung Jawab : Drs. Ngatman, M.Pd
f. Status Penelitian : Baru
g. Anggota Peneliti :
h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 03 Mei 2019
Plt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH
Kepala Bidang Pengawasan dan Pengendalian
Penanaman Modal



Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA N 11 Purworejo



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11
PURWOREJO**

Desa Butuh, Purworejo, Kode Pos 54264, Telepon 0275-3140719
Faksimile 0275-3140719, Surat Elektronik info.sman11pwr@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 072 / 346 / 2019

Kepala SMA Negeri 11 Purworejo menerangkan bahwa nama di bawah ini :

- Nama : Dinda Sekartaji
- Pekerjaan : Mahasiswa
- NIM/NIP/KTP/dll : 15601241113
- Instansi / Univ / Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- Jurusan : Pendidikan Olahraga
- Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
- Alamat : Mutihan, RT. 01, RW.02, Keduren, Purwodadi, Purworejo
- Maksud / Tujuan : Penelitian
- Judul : Pemahaman Guru PJOK SMA se-Kabupaten Purworejo Terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (Authentic Assessment) Mata Pelajaran PJOK
- Lokasi : SMA Negeri 11 Purworejo

telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 11 Purworejo pada bulan Mei s.d. Juni 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purworejo
Pada tanggal : 21 Mei 2019



Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA N 4
Purworejo



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4
PURWOREJO**

Desa Bedono Kluwung, Kemiri, Purworejo Kode Pos 54262 Telepon 0275-649096
Faksimile 0275-649096 Surat Elektronik sman4purworejo@mail.com

SURAT - KETERANGAN

Nomor: 420/ 562 /2019

Kepala SMA Negeri 4 Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
dengan ini menerangkan :

N a m a : Dinda Sekartaji
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Alamat : Mutihan rt 01 rw 02 Keduren Purwodadi Purworejo

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 4 Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, dengan judul
Pemahaman Guru PJOK SMA Se- Kabupaten Purworejo Terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (Authentic Assessment) Mata Pelajaran PJOK

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 23 Mei 2019

Kepala Sekolah,



Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA N 1 Purworejo



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PURWOREJO**
Jalan Tentara Pelajar Nomor 55 Purworejo Kode Pos 54114 Telepon 0275-321537
Faksimile 0275-321537 Surat Elektronik : sma1pwe@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.4 / 458 / 2019

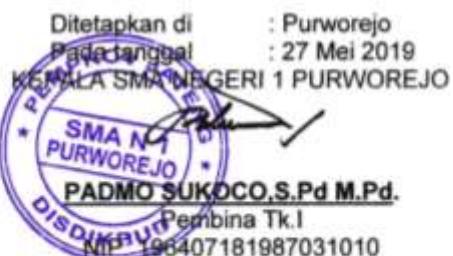
Dasar : 1. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah nomor : 070 / 4706 / 04.5 / 2019 perihal rekomendasi penelitian.
2. Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 05.24 / UN.34.16/PP / 2019
Tertanggal 10 Mei 2019 Perihal Permohonan Izin Penelitian

Kepala SMA Negeri 1 Purworejo menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Dinda Sekartaji
NIM : 15601241113
Program Studi : PJKR
Judul Penelitian : * **PEMAHAMAN GURU PJOK SMA SE- KABUPATEN PURWOREJO TERHADAP PENILAIAN BERBASIS KINERJA (AUNTHENTIC ASSESSMENT) MATA PELAJARAN PJOK "**

Telah melaksanakan Penelitian dengan **baik** di SMA Negeri 1 Purworejo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tembusan :

1. Komite Sekolah
2. Arsip

Lampiran 11. Lembar Uji Coba Instrument

| ANGKET UJICOBA PENELITIAN | |
|----------------------------------|---|
| 1. Identitas : | |
| Nama | : |
| Sekolah | : |
| Alamat Sekolah | : |
| 2. | Petunjuk Pengisian |
| A. | Bapak/ Ibu Guru dimohon agar memilih alternatif jawaban yang telah tersedia dengan <i>check list</i> (✓) pada semua pernyataan yang tersedia. |
| B. | Bacalah setiap pernyataan terlebih dahulu dengan seksama. Keterangan : |
| Sangat Setuju | (SS) |
| Setuju | (S) |
| Tidak Setuju | (TS) |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) |

| No | Uraian Pernyataan | Jawaban | | | |
|----|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Melalui penilaian akan diketahui kualitas pembelajaran | | | | |
| 2. | Penilaian diartikan sebagai proses pengumpulan data untuk membuat keputusan tentang peserta didik | | | | |
| 3. | Penentuan strategi mengajar yang baik tidak dipengaruhi oleh sistem penilaian yang baik | | | | |
| 4. | Penilaian tidak untuk memantau, mengevaluasi proses dan kemajuan belajar | | | | |
| 5. | Proses pengumpulan data penilaian hanya diperoleh menggunakan tes | | | | |
| 6. | Saya menggunakan penilaian autentik sebagai implementasi kurikulum 2013 | | | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| 7. | Penilaian dilakukan berdasarkan proses dan hasil belajar peserta didik | | | |
| 8. | Penilaian dilakukan berdasarkan prinsip penilaian (sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, holistik, sistematis, akuntabel, dan edukatif) | | | |
| 9. | Penilaian autentik berpusat pada guru | | | |
| 10. | Dalam PJOK penilaian autentik merupakan penilaian yang mengukur, memonitor dan menilai aspek belajar yang bersifat holistik (menyeluruh) | | | |
| 11. | Penilaian ranah afektif dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik | | | |
| 12. | Penilaian ranah afektif dalam Penjas tidak terlalu penting untuk diperhatikan. | | | |
| 13. | Melakukan penilaian ranah afektif melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal. | | | |
| 14. | Penilaian ranah kognitif adalah mengukur mengenai kemampuan berfikir siswa. | | | |
| 15. | Hasil belajar ranah kognitif dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran. | | | |
| 16. | Dalam penilaian Penjas ranah kognitif tidak terlalu penting. | | | |
| 17. | Melakukan penilaian ranah kognitif melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 18. | Melakukan penilaian ranah psikomotor menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. | | | | |
| 19. | Pencapaian kompetensi keterampilan bukan merupakan hasil dari tercapainya ranah pengetahuan | | | | |
| 20. | Instrumen penilaian ranah psikomotor yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang dilengkapi rubrik. | | | | |
| 21. | Saya menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) | | | | |
| 22. | Saya merencanakan alat penilaian sesuai dengan KI/KD dalam RPP | | | | |
| 23. | Dalam membuat instrumen penilaian tidak perlu berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat | | | | |
| 24. | Pelaksanaan penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan (disusun) secara terprogram dan sistematis. | | | | |
| 25. | Waktu penilaian sikap dilakukan setiap hari di saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. | | | | |
| 26. | Pelaksanaan penilaian tidak perlu memperhatikan rancangan yang sudah disusun. | | | | |
| 27. | Saya memberikan umpan balik setelah memeriksa pekerjaan peserta didik. | | | | |
| 28. | Menilai ketuntasan ranah afektif dituangkan dalam bentuk predikat. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 29. | Menilai ketuntasan ranah kognitif dan psikomotor dituangkan dalam bentuk angka dan huruf. | | | | |
| 30. | Analisis hasil penilaian yang telah dilakukan tidak perlu ditindaklanjuti oleh guru. | | | | |
| 31. | Nilai akhir yang diperoleh untuk ranah afektif diambil dari nilai modus (nilai yang terbanyak muncul). | | | | |
| 32. | Nilai akhir untuk ranah kognitif diambil dari nilai rerata. | | | | |
| 33. | Saya menerapkan program remedial dan pengayaan bagi peserta didik | | | | |
| 34. | Hasil pekerjaan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik dan mendorong. | | | | |
| 35. | Pengayaan ditujukan untuk memperkuat aspek kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik | | | | |
| 36. | Remedial ditujukan untuk memperbaiki aspek kompetensi yang belum dikuasai peserta didik | | | | |
| 37. | Penilaian dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi peserta didik | | | | |
| 38. | Saya melaporkan hasil penilaian pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan. | | | | |
| 39. | Laporan dalam bentuk nilai prestasi belajar yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 40. | Saya tidak melaporkan hasil penilaian kepada orang tua/ wali peserta didik | | | | |
| 41. | Laporan hasil belajar peserta didik harus komunikatif, informatif, dan komprehensif (menyeluruh) | | | | |

Lampiran 12. Hasil Uji Coba Instrumen

| ANGKET UJICOBA PENELITIAN | |
|---------------------------|---|
| 1. Identitas : | Deny Hendra Wigaya |
| Nama | |
| Sekolah | : SMA N 2 Purworejo |
| Alamat Sekolah | : Kutoarjo |
| 2. | Petunjuk Pengisian |
| A. | Bapak/ Ibu Guru dimohon agar memilih alternatif jawaban yang telah tersedia dengan <i>check list</i> (✓) pada semua pernyataan yang tersedia. |
| B. | Bacalah setiap pernyataan terlebih dahulu dengan seksama. Keterangan : |
| Sangat Setuju | (SS) |
| Setuju | (S) |
| Tidak Setuju | (TS) |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) |

| No | Uraian Pernyataan | Jawaban | | | |
|-----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Melalui penilaian akan diketahui kualitas pembelajaran | ✓ | | | |
| 2. | Penilaian diartikan sebagai proses pengumpulan data untuk membuat keputusan tentang peserta didik | ✓ | | | |
| 3. | Penentuan strategi mengajar yang baik tidak dipengaruhi oleh sistem penilaian yang baik | ✓ | | | |
| 4. | Penilaian tidak untuk memantau, mengevaluasi proses dan kemajuan belajar | | ✓ | | |
| 5. | Proses pengumpulan data penilaian hanya diperoleh menggunakan tes | | | ✓ | |
| 6. | Saya menggunakan penilaian autentik sebagai implementasi kurikulum 2013 | | ✓ | | |
| 7. | Penilaian dilakukan berdasarkan proses dan hasil belajar peserta didik | | ✓ | | |
| 8. | Penilaian dilakukan berdasarkan prinsip penilaian (sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, holistik, sistematis, akuntabel, dan edukatif) | ✓ | | | |
| 9. | Penilaian autentik berpusat pada guru | | | ✓ | |
| 10. | Dalam PJOK penilaian autentik merupakan penilaian yang | | | | ✓ |

| | | | | |
|-----|--|---|---|--|
| | mengukur, memonitor dan menilai aspek belajar yang bersifat holistik (menyeluruh) | ✓ | | |
| 11. | Penilaian ranah afektif dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik | ✓ | | |
| 12. | Penilaian ranah afektif dalam Penjas tidak terlalu penting untuk diperhatikan. | | ✓ | |
| 13. | Melakukan penilaian ranah afektif melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal. | ✓ | | |
| 14. | Penilaian ranah kognitif adalah mengukur mengenai kemampuan berfikir siswa. | ✓ | | |
| 15. | Hasil belajar ranah kognitif dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran. | ✓ | | |
| 16. | Dalam penilaian Penjas ranah kognitif tidak terlalu penting. | | ✓ | |
| 17. | Melakukan penilaian ranah kognitif melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. | ✓ | | |
| 18. | Melakukan penilaian ranah psikomotor menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. | ✓ | | |
| 19. | Pencapaian kompetensi keterampilan bukan merupakan hasil dari tercapainya ranah pengetahuan | | ✓ | |
| 20. | Instrumen penilaian ranah psikomotor yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang dilengkapi rubrik. | ✓ | | |
| 21. | Saya menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) | ✓ | | |
| 22. | Saya merencanakan alat penilaian sesuai dengan KI/KD dalam RPP | ✓ | | |
| 23. | Dalam membuat instrumen penilaian tidak perlu berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat | | ✓ | |
| 24. | Pelaksanaan penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan (disusun) secara terprogram dan sistematis. | ✓ | | |
| 25. | Waktu penilaian sikap dilakukan setiap hari di saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. | ✓ | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|---|---|
| 26. | Pelaksanaan penilaian tidak perlu memperhatikan rancangan yang sudah disusun. | | | ✓ | |
| 27. | Saya memberikan umpan balik setelah memeriksa pekerjaan peserta didik. | | | ✓ | |
| 28. | Menilai ketuntasan ranah afektif dituangkan dalam bentuk predikat. | | | ✓ | |
| 29. | Menilai ketuntasan ranah kognitif dan psikomotor dituangkan dalam bentuk angka dan huruf. | | | ✓ | |
| 30. | Analisis hasil penilaian yang telah dilakukan tidak perlu ditindaklanjuti oleh guru. | | | ✓ | |
| 31. | Nilai akhir yang diperoleh untuk ranah afektif diambil dari nilai modus (nilai yang terbanyak muncul). | | | ✓ | |
| 32. | Nilai akhir untuk ranah kognitif diambil dari nilai rerata. | | | ✓ | |
| 33. | Saya menerapkan program remedial dan pengayaan bagi peserta didik | | | ✓ | |
| 34. | Hasil pekerjaan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik dan mendorong. | | | ✓ | |
| 35. | Pengayaan ditujukan untuk memperkuat aspek kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik | | | ✓ | |
| 36. | Remedial ditujukan untuk memperbaiki aspek kompetensi yang belum dikuasai peserta didik | | | ✓ | |
| 37. | Penilaian dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi peserta didik | | | ✓ | |
| 38. | Saya melaporkan hasil penilaian pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan. | | | ✓ | |
| 39. | Laporan dalam bentuk nilai prestasi belajar yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. | | | ✓ | |
| 40. | Saya tidak melaporkan hasil penilaian kepada orang tua/ wali peserta didik | | | | ✓ |
| 41. | Laporan hasil belajar peserta didik harus komunikatif, informatif, dan komprehensif (menyeluruh) | | | ✓ | |

Lampiran 13. Tabulasi Data Uji Coba Instrument

| | | Nomor Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| R | es | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 0 | 1 | J | m |
| p | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 0 | 1 | 1 | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 6 | 3 | |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 8 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 1 | 0 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 6 | |

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas

Tahap 1

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 10 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 10 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,950 | 36 |

| Item-Total Statistics | | | | | |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted | Keterangan |
| VAR00001 | 113,2000 | 129,511 | ,278 | ,951 | Tidak Valid |
| VAR00002 | 113,2000 | 128,622 | ,353 | ,951 | Tidak Valid |
| VAR00003 | 113,9000 | 125,656 | ,387 | ,952 | Tidak Valid |
| VAR00004 | 113,6000 | 127,600 | ,759 | ,949 | Valid |
| VAR00006 | 113,7000 | 125,567 | ,694 | ,948 | Valid |
| VAR00007 | 113,3000 | 124,678 | ,709 | ,948 | Valid |
| VAR00008 | 113,1000 | 125,433 | ,642 | ,949 | Valid |
| VAR00009 | 114,0000 | 121,111 | ,778 | ,947 | Valid |
| VAR00010 | 113,4000 | 126,711 | ,568 | ,949 | Valid |
| VAR00011 | 113,1000 | 125,433 | ,642 | ,949 | Valid |
| VAR00013 | 113,5000 | 126,500 | ,679 | ,948 | Valid |
| VAR00014 | 113,4000 | 122,267 | ,697 | ,948 | Valid |

| | | | | | |
|----------|----------|---------|------|------|-------------|
| VAR00015 | 113,5000 | 124,722 | ,873 | ,947 | Valid |
| VAR00016 | 113,4000 | 126,489 | ,589 | ,949 | Valid |
| VAR00017 | 113,4000 | 122,267 | ,697 | ,948 | Valid |
| VAR00018 | 113,2000 | 124,400 | ,718 | ,948 | Valid |
| VAR00019 | 113,9000 | 130,989 | ,203 | ,951 | Tidak Valid |
| VAR00020 | 113,5000 | 124,722 | ,873 | ,947 | Valid |
| VAR00021 | 113,4000 | 125,378 | ,694 | ,948 | Valid |
| VAR00022 | 113,4000 | 124,933 | ,737 | ,948 | Valid |
| VAR00023 | 113,4000 | 126,489 | ,589 | ,949 | Valid |
| VAR00024 | 113,4000 | 123,600 | ,865 | ,947 | Valid |
| VAR00026 | 113,6000 | 123,156 | ,765 | ,947 | Valid |
| VAR00027 | 113,2000 | 127,511 | ,448 | ,950 | Valid |
| VAR00028 | 114,5000 | 129,611 | ,347 | ,950 | Valid |
| VAR00029 | 113,4000 | 124,933 | ,737 | ,948 | Valid |
| VAR00030 | 113,7000 | 124,011 | ,464 | ,951 | Tidak Valid |
| VAR00031 | 113,9000 | 126,989 | ,402 | ,951 | Tidak Valid |
| VAR00032 | 113,5000 | 129,833 | ,324 | ,951 | Tidak Valid |
| VAR00033 | 113,4000 | 126,933 | ,547 | ,949 | Valid |
| VAR00034 | 113,3000 | 123,789 | ,789 | ,947 | Valid |
| VAR00036 | 113,3000 | 125,789 | ,610 | ,949 | Valid |
| VAR00037 | 113,4000 | 125,378 | ,694 | ,948 | Valid |
| VAR00039 | 113,0000 | 128,222 | ,427 | ,950 | Valid |
| VAR00040 | 113,5000 | 127,389 | ,374 | ,951 | Tidak Valid |
| VAR00041 | 112,9000 | 129,656 | ,343 | ,950 | Valid |

Tahap 2

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 10 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 10 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,959 | 28 |

| Item-Total Statistics | | | | | |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted | Keterangan |
| VAR00004 | 88,8000 | 90,178 | ,673 | ,958 | Valid |
| VAR00006 | 88,9000 | 88,544 | ,626 | ,958 | Valid |
| VAR00007 | 88,5000 | 87,611 | ,667 | ,957 | Valid |
| VAR00008 | 88,3000 | 87,567 | ,671 | ,957 | Valid |
| VAR00009 | 89,2000 | 83,956 | ,801 | ,956 | Valid |
| VAR00010 | 88,6000 | 89,156 | ,541 | ,958 | Valid |
| VAR00011 | 88,3000 | 87,567 | ,671 | ,957 | Valid |
| VAR00013 | 88,7000 | 89,122 | ,631 | ,958 | Valid |
| VAR00014 | 88,6000 | 84,711 | ,737 | ,957 | Valid |
| VAR00015 | 88,7000 | 87,344 | ,863 | ,956 | Valid |
| VAR00016 | 88,6000 | 88,933 | ,566 | ,958 | Valid |
| VAR00017 | 88,6000 | 84,711 | ,737 | ,957 | Valid |
| VAR00018 | 88,4000 | 86,267 | ,794 | ,956 | Valid |
| VAR00020 | 88,7000 | 87,344 | ,863 | ,956 | Valid |
| VAR00021 | 88,6000 | 87,378 | ,743 | ,957 | Valid |
| VAR00022 | 88,6000 | 87,378 | ,743 | ,957 | Valid |

| | | | | | |
|----------|---------|--------|------|------|-------------|
| VAR00023 | 88,6000 | 88,933 | ,566 | ,958 | Valid |
| VAR00024 | 88,6000 | 86,267 | ,872 | ,956 | Valid |
| VAR00026 | 88,8000 | 85,956 | ,764 | ,956 | Valid |
| VAR00027 | 88,4000 | 89,600 | ,445 | ,959 | Valid |
| VAR00028 | 89,7000 | 92,233 | ,236 | ,960 | Tidak Valid |
| VAR00029 | 88,6000 | 87,378 | ,743 | ,957 | Valid |
| VAR00033 | 88,6000 | 89,156 | ,541 | ,958 | Valid |
| VAR00034 | 88,5000 | 86,278 | ,811 | ,956 | Valid |
| VAR00036 | 88,5000 | 88,056 | ,619 | ,958 | Valid |
| VAR00037 | 88,6000 | 87,378 | ,743 | ,957 | Valid |
| VAR00039 | 88,2000 | 89,511 | ,501 | ,959 | Valid |
| VAR00041 | 88,1000 | 90,989 | ,392 | ,959 | Valid |

Tahap 3

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 10 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 10 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,960 | 27 |

| Item-Total Statistics | | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted | Keterangan |
| VAR00004 | 86,6000 | 88,267 | ,651 | ,959 | Valid |
| VAR00006 | 86,7000 | 86,678 | ,608 | ,959 | Valid |
| VAR00007 | 86,3000 | 85,567 | ,670 | ,959 | Valid |
| VAR00008 | 86,1000 | 85,433 | ,684 | ,959 | Valid |
| VAR00009 | 87,0000 | 82,000 | ,800 | ,958 | Valid |
| VAR00010 | 86,4000 | 87,156 | ,537 | ,960 | Valid |
| VAR00011 | 86,1000 | 85,433 | ,684 | ,959 | Valid |
| VAR00013 | 86,5000 | 87,167 | ,621 | ,959 | Valid |
| VAR00014 | 86,4000 | 82,711 | ,739 | ,958 | Valid |
| VAR00015 | 86,5000 | 85,389 | ,856 | ,958 | Valid |
| VAR00016 | 86,4000 | 86,933 | ,562 | ,960 | Valid |
| VAR00017 | 86,4000 | 82,711 | ,739 | ,958 | Valid |
| VAR00018 | 86,2000 | 84,178 | ,804 | ,958 | Valid |
| VAR00020 | 86,5000 | 85,389 | ,856 | ,958 | Valid |

| | | | | | |
|----------|---------|--------|------|------|-------------|
| VAR00021 | 86,4000 | 85,378 | ,742 | ,958 | Valid |
| VAR00022 | 86,4000 | 85,378 | ,742 | ,958 | Valid |
| VAR00023 | 86,4000 | 86,933 | ,562 | ,960 | Valid |
| VAR00024 | 86,4000 | 84,267 | ,872 | ,957 | Valid |
| VAR00026 | 86,6000 | 84,044 | ,756 | ,958 | Valid |
| VAR00027 | 86,2000 | 87,511 | ,451 | ,961 | Tidak Valid |
| VAR00029 | 86,4000 | 85,378 | ,742 | ,958 | Valid |
| VAR00033 | 86,4000 | 87,156 | ,537 | ,960 | Valid |
| VAR00034 | 86,3000 | 84,233 | ,816 | ,958 | Valid |
| VAR00036 | 86,3000 | 86,011 | ,622 | ,959 | Valid |
| VAR00037 | 86,4000 | 85,378 | ,742 | ,958 | Valid |
| VAR00039 | 86,0000 | 87,333 | ,517 | ,960 | Valid |
| VAR00041 | 85,9000 | 88,767 | ,414 | ,961 | Tidak Valid |

Tahap 4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 10 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 10 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,961 | 25 |

| Item-Total Statistics | | | | | |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted | Keterangan |
| VAR00004 | 79,3000 | 80,233 | ,655 | ,960 | Valid |
| VAR00006 | 79,4000 | 78,711 | ,611 | ,960 | Valid |
| VAR00007 | 79,0000 | 77,778 | ,659 | ,960 | Valid |
| VAR00008 | 78,8000 | 77,511 | ,689 | ,960 | Valid |
| VAR00009 | 79,7000 | 74,233 | ,804 | ,959 | Valid |
| VAR00010 | 79,1000 | 79,211 | ,535 | ,961 | Valid |
| VAR00011 | 78,8000 | 77,511 | ,689 | ,960 | Valid |
| VAR00013 | 79,2000 | 79,289 | ,610 | ,960 | Valid |
| VAR00014 | 79,1000 | 74,989 | ,736 | ,960 | Valid |
| VAR00015 | 79,2000 | 77,511 | ,856 | ,959 | Valid |
| VAR00016 | 79,1000 | 78,989 | ,562 | ,961 | Valid |
| VAR00017 | 79,1000 | 74,989 | ,736 | ,960 | Valid |
| VAR00018 | 78,9000 | 76,322 | ,808 | ,959 | Valid |

| | | | | | |
|----------|---------|--------|------|------|-------|
| VAR00020 | 79,2000 | 77,511 | ,856 | ,959 | Valid |
| VAR00021 | 79,1000 | 77,433 | ,750 | ,959 | Valid |
| VAR00022 | 79,1000 | 77,433 | ,750 | ,959 | Valid |
| VAR00023 | 79,1000 | 78,989 | ,562 | ,961 | Valid |
| VAR00024 | 79,1000 | 76,544 | ,860 | ,958 | Valid |
| VAR00026 | 79,3000 | 76,233 | ,756 | ,959 | Valid |
| VAR00029 | 79,1000 | 77,433 | ,750 | ,959 | Valid |
| VAR00033 | 79,1000 | 79,211 | ,535 | ,961 | Valid |
| VAR00034 | 79,0000 | 76,444 | ,812 | ,959 | Valid |
| VAR00036 | 79,0000 | 78,222 | ,608 | ,960 | Valid |
| VAR00037 | 79,1000 | 77,433 | ,750 | ,959 | Valid |
| VAR00039 | 78,7000 | 79,344 | ,519 | ,961 | Valid |

Hasil Uji Validitas

| No | r hitung | r tabel | Keterangan | No | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----|----------|---------|-------------|----|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,328 | 0,632 | Tidak valid | 22 | 0,753 | 0,632 | Valid |
| 2 | 0,417 | 0,632 | Tidak valid | 23 | 0,618 | 0,632 | Tidak valid |
| 3 | 0,432 | 0,632 | Tidak valid | 24 | 0,811 | 0,632 | Valid |
| 4 | 0,837 | 0,632 | Valid | 25 | 0,244 | 0,632 | Tidak valid |
| 5 | 0,028 | 0,632 | Tidak Valid | 26 | 0,713 | 0,632 | Valid |
| 6 | 0,774 | 0,632 | Valid | 27 | 0,470 | 0,632 | Tidak valid |
| 7 | 0,692 | 0,632 | Valid | 28 | 0,413 | 0,632 | Tidak valid |
| 8 | 0,648 | 0,632 | Valid | 29 | 0,753 | 0,632 | Valid |
| 9 | 0,791 | 0,632 | Valid | 30 | 0,573 | 0,632 | Tidak valid |
| 10 | 0,656 | 0,632 | Valid | 31 | 0,509 | 0,632 | Tidak valid |
| 11 | 0,648 | 0,632 | Valid | 32 | 0,413 | 0,632 | Tidak valid |
| 12 | 0,167 | 0,632 | Tidak valid | 33 | 0,521 | 0,632 | Tidak valid |
| 13 | 0,723 | 0,632 | Valid | 34 | 0,782 | 0,632 | Valid |
| 14 | 0,678 | 0,632 | Valid | 35 | 0,160 | 0,632 | Tidak valid |
| 15 | 0,834 | 0,632 | Valid | 36 | 0,565 | 0,632 | Tidak valid |
| 16 | 0,618 | 0,632 | Tidak valid | 37 | 0,656 | 0,632 | Valid |
| 17 | 0,678 | 0,632 | Valid | 38 | 0,169 | 0,632 | Tidak valid |
| 18 | 0,701 | 0,632 | Valid | 39 | 0,447 | 0,632 | Tidak valid |
| 19 | 0,209 | 0,632 | Tidak valid | 40 | 0,467 | 0,632 | Tidak valid |
| 20 | 0,834 | 0,632 | Valid | 41 | 0,342 | 0,632 | Tidak valid |
| 21 | 0,656 | 0,632 | Valid | | | | |

Lampiran 15. Instrument Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu Guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.
3. Berilah tanda *check list* (✓) pada semua kolom pernyataan yang tersedia.

Keterangan :

- | | |
|---------------------|-------|
| Sangat Setuju | (SS) |
| Setuju | (S) |
| Tidak Setuju | (TS) |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) |

| No | Uraian Pernyataan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Penilaian tidak untuk memantau, mengevaluasi proses dan kemajuan belajar | | | | |
| 2. | Saya menggunakan penilaian autentik sebagai implementasi kurikulum 2013 | | | | |
| 3. | Penilaian dilakukan berdasarkan proses dan hasil belajar peserta didik | | | | |
| 4. | Penilaian dilakukan berdasarkan prinsip penilaian (sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, holistik, sistematis, akuntabel, dan edukatif) | | | | |
| 5. | Penilaian autentik berpusat pada guru | | | | |
| 6. | Dalam PJOK penilaian autentik merupakan penilaian yang mengukur, memonitor dan menilai aspek belajar yang bersifat holistik (menyeluruh) | | | | |
| 7. | Penilaian ranah afektif dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik | | | | |
| 8. | Melakukan penilaian ranah afektif melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal. | | | | |
| 9. | Penilaian ranah kognitif adalah mengukur mengenai kemampuan berfikir siswa. | | | | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| 10. | Hasil belajar ranah kognitif dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran. | | | |
| 11. | Melakukan penilaian ranah kognitif melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. | | | |
| 12. | Melakukan penilaian ranah psikomotor menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. | | | |
| 13. | Instrumen penilaian ranah psikomotor yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang dilengkapi rubrik. | | | |
| 14. | Saya menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) | | | |
| 15. | Saya merencanakan alat penilaian sesuai dengan KI/KD dalam RPP | | | |
| 16. | Pelaksanaan penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan (disusun) secara terprogram dan sistematis. | | | |
| 17. | Pelaksanaan penilaian tidak perlu memperhatikan rancangan yang sudah disusun. | | | |
| 18. | Menilai ketuntasan ranah kognitif dan psikomotor dituangkan dalam bentuk angka dan huruf. | | | |
| 19. | Hasil pekerjaan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik dan mendorong. | | | |
| 20. | Penilaian dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi peserta didik | | | |

Nama Responden :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Masukan :

Sleman, Mei 2019

Tanda Tangan Responden

NIP.

Lampiran 16. Hasil Instrument Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu Guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.
3. Berilah tanda *check list* (✓) pada semua kolom pernyataan yang tersedia.

Keterangan :

| | |
|---------------------|-------|
| Sangat Setuju | (SS) |
| Setuju | (S) |
| Tidak Setuju | (TS) |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) |

| No | Uraian Pernyataan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Penilaian tidak untuk memantau, mengevaluasi proses dan kemajuan belajar | | | | ✓ |
| 2. | Saya menggunakan penilaian autentik sebagai implementasi kurikulum 2013 | | ✓ | | |
| 3. | Penilaian dilakukan berdasarkan proses dan hasil belajar peserta didik | ✓ | | | |
| 4. | Penilaian dilakukan berdasarkan prinsip penilaian (sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, holistik, sistematis, akuntabel, dan edukatif) | ✓ | | | |
| 5. | Penilaian autentik berpusat pada guru | ✓ | | | |
| 6. | Dalam PJOK penilaian autentik merupakan penilaian yang mengukur, memonitor dan menilai aspek belajar yang bersifat holistik (menyeluruh) | ✓ | | | |
| 7. | Penilaian ranah afektif dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik | ✓ | | | |
| 8. | Melakukan penilaian ranah afektif melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal. | ✓ | | | |
| 9. | Penilaian ranah kognitif adalah mengukur mengenai kemampuan berfikir siswa. | ✓ | | | |

| | | | | |
|-----|--|---|---|---|
| 10. | Hasil belajar ranah kognitif dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran. | ✓ | | |
| 11. | Melakukan penilaian ranah kognitif melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. | | ✓ | |
| 12. | Melakukan penilaian ranah psikomotor menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. | ✓ | | |
| 13. | Instrumen penilaian ranah psikomotor yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang dilengkapi rubrik. | ✓ | | |
| 14. | Saya menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) | ✓ | | |
| 15. | Saya merencanakan alat penilaian sesuai dengan KI/KD dalam RPP | ✓ | | |
| 16. | Pelaksanaan penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan (disusun) secara terprogram dan sistematis. | ✓ | | |
| 17. | Pelaksanaan penilaian tidak perlu memperhatikan rancangan yang sudah disusun. | | | ✓ |
| 18. | Menilai ketuntasan ranah kognitif dan psikomotor dituangkan dalam bentuk angka dan huruf. | ✓ | | |
| 19. | Hasil pekerjaan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik dan mendorong. | ✓ | | |
| 20. | Penilaian dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi peserta didik | ✓ | | |

Nama Responden : Aris Santoso . S.Pd

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Purworejo

Alamat Sekolah : Bedono Klungung, Kemiri, Purworejo

Masukan :

Sleman, 23 Mei 2019

Tanda Tangan Responden



NIP.

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu Guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.
3. Berilah tanda *check list* (✓) pada semua kolom pernyataan yang tersedia.

Keterangan :

Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

| No | Uraian Pernyataan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Penilaian tidak untuk memantau, mengevaluasi proses dan kemajuan belajar | | | | ✓ |
| 2. | Saya menggunakan penilaian autentik sebagai implementasi kurikulum 2013 | ✓ | | | |
| 3. | Penilaian dilakukan berdasarkan proses dan hasil belajar peserta didik | ✓ | | | |
| 4. | Penilaian dilakukan berdasarkan prinsip penilaian (sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, holistik, sistematis, akuntabel, dan edukatif) | ✓ | | | |
| 5. | Penilaian autentik berpusat pada guru | | | ✓ | |
| 6. | Dalam PJOK penilaian autentik merupakan penilaian yang mengukur, memonitor dan menilai aspek belajar yang bersifat holistik (menyeluruh) | ✓ | | | |
| 7. | Penilaian ranah afektif dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik | ✓ | | | |
| 8. | Melakukan penilaian ranah afektif melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal. | ✓ | | ✗ | |
| 9. | Penilaian ranah kognitif adalah mengukur mengenai kemampuan berfikir siswa. | ✓ | | | |

| | | | | |
|-----|--|---|--|---|
| 10. | Hasil belajar ranah kognitif dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran. | ✓ | | |
| 11. | Melakukan penilaian ranah kognitif melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. | ✓ | | |
| 12. | Melakukan penilaian ranah psikomotor menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. | ✓ | | |
| 13. | Instrumen penilaian ranah psikomotor yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang dilengkapi rubrik. | ✓ | | |
| 14. | Saya menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) | ✓ | | |
| 15. | Saya merencanakan alat penilaian sesuai dengan KI/KD dalam RPP | ✓ | | |
| 16. | Pelaksanaan penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan (disusun) secara terprogram dan sistematis. | ✓ | | |
| 17. | Pelaksanaan penilaian tidak perlu memperhatikan rancangan yang sudah disusun. | | | ✓ |
| 18. | Menilai ketuntasan ranah kognitif dan psikomotor dituangkan dalam bentuk angka dan huruf. | ✓ | | |
| 19. | Hasil pekerjaan dikembalikan kepada peserta didik disertai baliikan/komentar yang mendidik dan mendorong. | ✓ | | |
| 20. | Penilaian dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi peserta didik | ✓ | | |

Nama Responden : TRI KADARSIH

Nama Sekolah : SMAN 1 PURWOREJO

Alamat Sekolah : Jln. Tentara no 55 PUR

Masukan : -

Sleman, Mei 2019

Tanda Tangan Responden



NIP.

Lampiran 17. Tabulasi Data Penelitian

| Resp | Nomor Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml | | |
|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 72 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 66 |
| 6 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| 7 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 58 | |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 13 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 77 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 66 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 69 |

Lampiran 18. Tabulasi Data Aspek Indikator

TABULASI DATA ASPEK INDIKATOR

Pemahaman Pengertian Penilaian

| Resp | 1 | Jml |
|------|------|-----|
| 1 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 3 |
| 6 | 1 | 1 |
| 7 | 1 | 1 |
| 8 | 2 | 2 |
| 9 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 4 |
| 11 | 4 | 4 |
| 12 | 3 | 3 |
| 13 | 1 | 1 |
| 14 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 4 |
| 16 | 4 | 4 |
| 17 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 3 |
| | 3,06 | |
| Mean | 3,06 | |

Pemahaman Penilaian Authentik

| Resp | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Jml |
|------|---|---|---|---|---|-------|
| 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 17 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 16 |
| 10 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 16 |
| 11 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 16 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 13 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 16 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 18 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| | | | | | | 16,50 |
| Mean | | | | | | 3,3 |

TABULASI DATA ASPEK INDIKATOR

Ranah Afektif

| Re sp | 7 | 8 | Jm 1 |
|----------|---|---------|---------|
| 1 | 4 | 4 | 8 |
| 2 | 4 | 4 | 8 |
| 3 | 4 | 4 | 8 |
| 4 | 4 | 4 | 8 |
| 5 | 3 | 3 | 6 |
| 6 | 4 | 4 | 8 |
| 7 | 3 | 3 | 6 |
| 8 | 3 | 3 | 6 |
| 9 | 4 | 4 | 8 |
| 10 | 4 | 4 | 8 |
| 11 | 4 | 4 | 8 |
| 12 | 3 | 3 | 6 |
| 13 | 4 | 4 | 8 |
| 14 | 3 | 3 | 6 |
| 15 | 4 | 4 | 8 |
| 16 | 4 | 4 | 8 |
| 17 | 3 | 3 | 6 |
| 18 | 4 | 4 | 8 |
| | | 7, 3 | |
| Me an | | 3, 7 | |

Ranah Kognitif

| Re sp | 9 | 10 | 11 | Jm 1 |
|----------|---|----|----------|---------|
| 1 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| | | | 10, 8 | |
| Me an | | | 3,6 | |

Ranah Psikomotor

| Resp | 12 | 13 | Jml |
|------|----|----|-----|
| 1 | 4 | 3 | 7 |
| 2 | 4 | 4 | 8 |
| 3 | 4 | 3 | 7 |
| 4 | 4 | 4 | 8 |
| 5 | 4 | 4 | 8 |
| 6 | 4 | 4 | 8 |
| 7 | 3 | 3 | 6 |
| 8 | 3 | 3 | 6 |
| 9 | 4 | 4 | 8 |
| 10 | 4 | 4 | 8 |
| 11 | 4 | 4 | 8 |
| 12 | 4 | 3 | 7 |
| 13 | 4 | 4 | 8 |
| 14 | 3 | 3 | 6 |
| 15 | 4 | 4 | 8 |
| 16 | 4 | 4 | 8 |
| 17 | 4 | 4 | 8 |
| 18 | 4 | 3 | 7 |
| | | | 7,4 |
| Mean | | | 3,7 |

TABULASI DATA ASPEK INDIKATOR

Perencanaan

| Resp | 14 | 15 | Jml |
|------|----|------|-----|
| 1 | 4 | 3 | 7 |
| 2 | 4 | 3 | 7 |
| 3 | 4 | 3 | 7 |
| 4 | 4 | 4 | 8 |
| 5 | 3 | 3 | 6 |
| 6 | 4 | 4 | 8 |
| 7 | 3 | 4 | 7 |
| 8 | 3 | 3 | 6 |
| 9 | 4 | 1 | 5 |
| 10 | 4 | 1 | 5 |
| 11 | 4 | 1 | 5 |
| 12 | 3 | 3 | 6 |
| 13 | 4 | 4 | 8 |
| 14 | 3 | 3 | 6 |
| 15 | 4 | 4 | 8 |
| 16 | 4 | 4 | 8 |
| 17 | 3 | 3 | 6 |
| 18 | 4 | 3 | 7 |
| Mean | | 6,67 | |
| Mean | | 3,3 | |

Pelaksanaan

| Resp | 16 | 17 | Jml |
|------|----|------|-----|
| 1 | 3 | 4 | 7 |
| 2 | 3 | 4 | 7 |
| 3 | 3 | 4 | 7 |
| 4 | 4 | 4 | 8 |
| 5 | 3 | 3 | 6 |
| 6 | 4 | 2 | 6 |
| 7 | 3 | 3 | 6 |
| 8 | 3 | 2 | 5 |
| 9 | 4 | 4 | 8 |
| 10 | 4 | 4 | 8 |
| 11 | 4 | 4 | 8 |
| 12 | 3 | 3 | 6 |
| 13 | 4 | 4 | 8 |
| 14 | 3 | 3 | 6 |
| 15 | 4 | 3 | 7 |
| 16 | 4 | 4 | 8 |
| 17 | 3 | 3 | 6 |
| 18 | 3 | 4 | 7 |
| Mean | | 6,89 | |
| Mean | | 3,4 | |

TABULASI DATA ASPEK INDIKATOR

Analisis Hasil

| Resp | 18 | Jml |
|------|------|-----|
| 1 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 |
| 6 | 3 | 3 |
| 7 | 3 | 3 |
| 8 | 3 | 3 |
| 9 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 4 |
| 11 | 4 | 4 |
| 12 | 3 | 3 |
| 13 | 4 | 4 |
| 14 | 3 | 3 |
| 15 | 4 | 4 |
| 16 | 4 | 4 |
| 17 | 4 | 4 |
| 18 | 3 | 3 |
| | 3,50 | |
| Mean | 3,50 | |

Tindak Lanjut

| Resp | 19 | Jml |
|------|------|-----|
| 1 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 3 |
| 7 | 3 | 3 |
| 8 | 3 | 3 |
| 9 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 4 |
| 11 | 4 | 4 |
| 12 | 3 | 3 |
| 13 | 4 | 4 |
| 14 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 |
| 16 | 4 | 4 |
| 17 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 3 |
| | 3,33 | |
| Mean | 3,33 | |

Pelaporan

| Resp | 20 | Jml |
|------|------|-----|
| 1 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 |
| 6 | 3 | 3 |
| 7 | 3 | 3 |
| 8 | 4 | 4 |
| 9 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 4 |
| 11 | 4 | 4 |
| 12 | 3 | 3 |
| 13 | 4 | 4 |
| 14 | 3 | 3 |
| 15 | 4 | 4 |
| 16 | 4 | 4 |
| 17 | 4 | 4 |
| 18 | 3 | 3 |
| | 3,67 | |
| Mean | 3,67 | |

Lampiran 19. Hasil Analisis Statistik Penelitian

FREQUENCIES VARIABLES=Tingkat pemahaman guru pada aspek kompetensi terkait penilaian

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

Tingkat pemahaman guru pada aspek kompetensi terkait penilaian

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 18 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 19,56 |
| Median | | 20,00 |
| Mode | | 20 |
| Std. Deviation | | 2,382 |
| Minimum | | 16 |
| Maximum | | 24 |

Tingkat pemahaman guru pada aspek kompetensi terkait penilaian

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 16 | 2 | 11,1 | 11,1 | 11,1 |
| | 17 | 1 | 5,6 | 5,6 | 16,7 |
| | 18 | 4 | 22,2 | 22,2 | 38,9 |
| | 19 | 1 | 5,6 | 5,6 | 44,4 |
| | 20 | 6 | 33,3 | 33,3 | 77,8 |
| | 21 | 1 | 5,6 | 5,6 | 83,3 |
| | 23 | 1 | 5,6 | 5,6 | 88,9 |
| | 24 | 2 | 11,1 | 11,1 | 100,0 |
| | Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

FREQUENCIES VARIABLES= Pemahaman Penilaian Pemahaman Penilaian Authentik
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
 /ORDER=ANALYSIS.

Statistics

| | | Pemahaman Penilaian | Pemahaman Penilaian Authentik |
|----------------|---------|---------------------|-------------------------------|
| N | Valid | 18 | 18 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 3,06 | 16,50 |
| Median | | 3,00 | 16,00 |
| Mode | | 4 | 15 ^a |
| Std. Deviation | | 1,110 | 1,724 |
| Minimum | | 1 | 14 |
| Maximum | | 4 | 20 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pemahaman Penilaian

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 3 | 16,7 | 16,7 | 16,7 |
| 2 | 1 | 5,6 | 5,6 | 22,2 |
| 3 | 6 | 33,3 | 33,3 | 55,6 |
| 4 | 8 | 44,4 | 44,4 | 100,0 |
| Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

Pemahaman Penilaian Authentik

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 14 | 1 | 5,6 | 5,6 | 5,6 |
| 15 | 5 | 27,8 | 27,8 | 33,3 |
| 16 | 4 | 22,2 | 22,2 | 55,6 |
| 17 | 5 | 27,8 | 27,8 | 83,3 |
| 19 | 1 | 5,6 | 5,6 | 88,9 |
| 20 | 2 | 11,1 | 11,1 | 100,0 |
| Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

FREQUENCIES VARIABLES= Pemahaman guru pada keterlaksanaan tiga ranah penelitian penjas berdasarkan Kurikulum 2013

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

Pemahaman guru pada keterlaksanaan tiga ranah penelitian penjas berdasarkan Kurikulum 2013

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 18 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 25,56 |
| Median | | 26,50 |
| Mode | | 28 |
| Std. Deviation | | 2,706 |
| Minimum | | 20 |
| Maximum | | 28 |

Pemahaman guru pada keterlaksanaan tiga ranah penelitian penjas berdasarkan Kurikulum 2013

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20 | 1 | 5,6 | 5,6 | 5,6 |
| | 21 | 2 | 11,1 | 11,1 | 16,7 |
| | 22 | 1 | 5,6 | 5,6 | 22,2 |
| | 25 | 2 | 11,1 | 11,1 | 33,3 |
| | 26 | 3 | 16,7 | 16,7 | 50,0 |
| | 27 | 4 | 22,2 | 22,2 | 72,2 |
| | 28 | 5 | 27,8 | 27,8 | 100,0 |
| | Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

FREQUENCIES VARIABLES=Afektif Kognitif Psikomotor
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

| | | VAR00004 | VAR00005 | VAR00006 |
|----------------|---------|----------|----------|----------|
| N | Valid | 18 | 18 | 18 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 7,33 | 10,78 | 7,44 |
| Median | | 8,00 | 11,00 | 8,00 |
| Mode | | 8 | 11 | 8 |
| Std. Deviation | | ,970 | 1,215 | ,784 |
| Minimum | | 6 | 8 | 6 |
| Maximum | | 8 | 12 | 8 |

Frequency Table

Penilaian Ranah Afektif

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 6 | 33,3 | 33,3 | 33,3 |
| | 8 | 66,7 | 66,7 | 100,0 |
| Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

Penilaian Ranah Kognitif

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 8 | 5,6 | 5,6 | 5,6 |
| | 9 | 16,7 | 16,7 | 22,2 |
| | 11 | 50,0 | 50,0 | 72,2 |
| | 12 | 27,8 | 27,8 | 100,0 |
| Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

Penilaian Ranah Psikomotor

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 6 | 3 | 16,7 | 16,7 | 16,7 |
| 7 | 4 | 22,2 | 22,2 | 38,9 |
| 8 | 11 | 61,1 | 61,1 | 100,0 |
| Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

FREQUENCIES VARIABLES=pemahaman guru pada mekanisme penilaian autentik
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

Pemahaman guru pada mekanisme penilaian autentik

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 18 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 24,06 |
| Median | | 23,50 |
| Mode | | 23 |
| Std. Deviation | | 2,313 |
| Minimum | | 21 |
| Maximum | | 28 |

Pemahaman guru pada mekanisme penilaian autentik

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 21 | 3 | 16,7 | 16,7 | 16,7 |
| | 22 | 1 | 5,6 | 5,6 | 22,2 |
| | 23 | 5 | 27,8 | 27,8 | 50,0 |
| | 24 | 2 | 11,1 | 11,1 | 61,1 |
| | 25 | 3 | 16,7 | 16,7 | 77,8 |
| | 26 | 1 | 5,6 | 5,6 | 83,3 |
| | 28 | 3 | 16,7 | 16,7 | 100,0 |
| | Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

FREQUENCIES VARIABLES=Perencanaan Pelaksanaan Analisis Hasil Tindak Lanjut Hasil
 Pelaporan Hasil Belajar Siswa
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

| Statistics | | | | | | |
|----------------|-------------|----------------|----------------|---------------------|-------------------------------|------|
| | Perencanaan | Pelaksanaan | Analisis Hasil | Tindak Lanjut Hasil | Pelaporan Hasil Belajar Siswa | |
| N | Valid | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 6,67 | 6,89 | 3,50 | 3,33 | 3,67 |
| Median | | 7,00 | 7,00 | 3,50 | 3,00 | 4,00 |
| Mode | | 6 ^a | 6 ^a | 3 ^a | 3 | 4 |
| Std. Deviation | | 1,085 | ,963 | ,514 | ,485 | ,485 |
| Minimum | | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| Maximum | | 8 | 8 | 4 | 4 | 4 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

| Perencanaan Penilaian | | | | | |
|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|-------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | |
| Valid | 5 | 3 | 16,7 | 16,7 | 16,7 |
| | 6 | 5 | 27,8 | 27,8 | 44,4 |
| | 7 | 5 | 27,8 | 27,8 | 72,2 |
| | 8 | 5 | 27,8 | 27,8 | 100,0 |
| Total | 18 | 100,0 | 100,0 | | |

Pelaksanaan Penilaian

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 5 | 1 | 5,6 | 5,6 | 5,6 |
| 6 | 6 | 33,3 | 33,3 | 38,9 |
| 7 | 5 | 27,8 | 27,8 | 66,7 |
| 8 | 6 | 33,3 | 33,3 | 100,0 |
| Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

Analisis Hasil Penilaian

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 3 | 9 | 50,0 | 50,0 | 50,0 |
| 4 | 9 | 50,0 | 50,0 | 100,0 |
| Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

Tindak Lanjut Hasil Penilaian

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 3 | 12 | 66,7 | 66,7 | 66,7 |
| 4 | 6 | 33,3 | 33,3 | 100,0 |
| Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

Pelaporan Hasil Belajar Siswa

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 3 | 6 | 33,3 | 33,3 | 33,3 |
| 4 | 12 | 66,7 | 66,7 | 100,0 |
| Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

FREQUENCIES VARIABLES=Pemahaman Guru PJOK SMA Se- Kabupaten Purworejo
 terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

Pemahaman Guru PJOK SMA Se- Kabupaten
 Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja
 (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 18 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 69,17 |
| Median | | 69,50 |
| Mode | | 72 |
| Std. Deviation | | 6,609 |
| Minimum | | 58 |
| Maximum | | 80 |

Pemahaman Guru PJOK SMA Se- Kabupaten Purworejo terhadap Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Mata Pelajaran PJOK

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 58 | 1 | 5,6 | 5,6 | 5,6 |
| | 59 | 1 | 5,6 | 5,6 | 11,1 |
| | 60 | 1 | 5,6 | 5,6 | 16,7 |
| | 61 | 1 | 5,6 | 5,6 | 22,2 |
| | 66 | 2 | 11,1 | 11,1 | 33,3 |
| | 69 | 3 | 16,7 | 16,7 | 50,0 |
| | 70 | 1 | 5,6 | 5,6 | 55,6 |
| | 72 | 4 | 22,2 | 22,2 | 77,8 |
| | 73 | 1 | 5,6 | 5,6 | 83,3 |
| | 77 | 1 | 5,6 | 5,6 | 88,9 |
| | 80 | 2 | 11,1 | 11,1 | 100,0 |
| | Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 20. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 147/POR/III/2019

27 Maret 2019

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Drs. Ngatman, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : DINDA SEKARTAJI
NIM : 15601241113
Judul Skripsi : PEMAHAMAN GURU PJOK SE-KABUPATEN PURWOREJO TERHADAP PENILAIAN BERBASIS KINERJA (AUTHENTIC ASSESSMENT) MATA PELAJARAN PJOK

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Dr. Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 21. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Setiagini
NIM : 15601211113
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Pembimbing : Drs. Ngatman, M.Pd.

| No. | Tanggal | Pembahasan | Tanda - Tangan |
|-----|---------------|----------------------------------|----------------|
| 1. | 9 April 2019 | Revisi BAB I | |
| 2. | 30 April 2019 | Revisi BAB II dan BAB III | |
| 3. | 8 Mei 2019 | Penulisan Skripsi (sop) | |
| 4. | 9 Mei 2019 | Surat Permohonan Expert Judgment | |
| 5. | 22 Mei 2019 | Hasil Uji coba | |
| 6. | 29 Mei 2019 | Hasil Uji coba | |
| 7. | 8 Juni 2019 | Bab IV & V | |
| 8. | 9 Juli 2019 | Keseluruhan ace upian | |

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 22. Dokumentasi



Gambar 1. Guru SMA Negeri 2 Purworejo sedang mengisi angket uji coba



Gambar 2. Guru SMA Negeri 11 Purworejo sedang mengisi angket penelitian



Gambar 2. Guru SMA Negeri 3 Purworejo sedang mengisi angket penelitian



Gambar 2. Guru SMA Negeri 3 Purworejo menyerahkan angket penelitian yang telah diisi